

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA
DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA
DI SMK NEGERI 1 BERINGIN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh

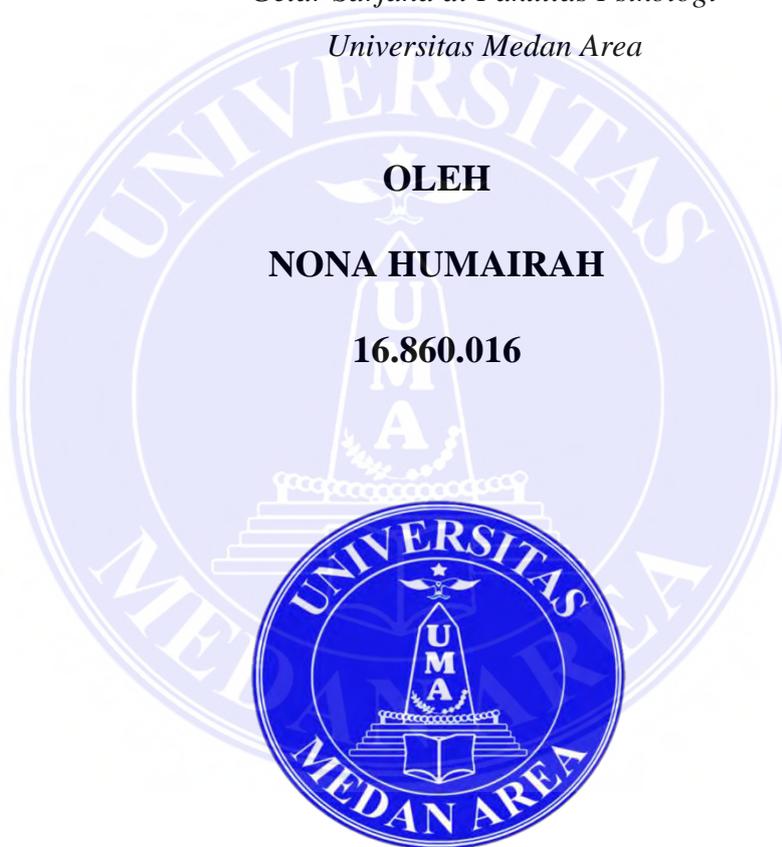
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH

NONA HUMAIRAH

16.860.016



FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/21

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan
Motivasi Berprestasi pada Siswa Di SMK Negeri 1
Beringin

Nama Mahasiswa : Nona Humairah

Nim : 16.860.0116

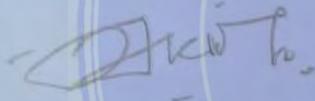
Bagian : Psikologi Pendidikan

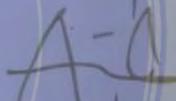
Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

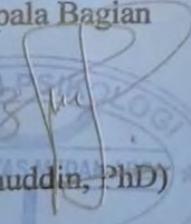

Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si


Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi

Mengetahui

Kepala Bagian

Dekan Psikologi


(Hasanuddin, PhD)


(Dr. Hj. Risydah Fadillah, S.Psi, M.Psi, Psikolog)

Tanggal Sidang Meja Hijau

28 Juni 2021

i

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Karya Tulis Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi (S1)

Psikologi

PADA TANGGAL

28 Juni 2021

Mengesahkan

Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Dekan

Dr. Hj. Risydah Fadillah, S.Psi, M.Psi, Psikolog

Dewan Penguji

1. Prof Dr. H. Abdul Munir, M.Pd
2. Azhar Aziz, S.Psi, MA
3. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, MSi
4. Dr. Siti Aisyah S.Psi, M.Psi

Tanda Tangan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 28 Juni 2021

Peneliti



Nona Humairah

16.860.0116

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nona Humairah
NPM : 16.860.0116
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa di SMK Negeri 1 Beringin, dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, Juni 2021


Nona Humairah
16.860.0116

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN
MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA
DI SMK NEGERI 1 BERINGIN**

Oleh

NONA HUMAIRAH

16.860.0116

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada siswa, dimana yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi baik kelas X, XI, dan XII SMK Negeri 1 Beringin. Penyebaran skala Konformitas teman sebaya dengan Motivasi berprestasi menggunakan skala *Likert*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi-*Product Moment*. Berdasarkan perhitungan analisis *r Product Moment* dengan nilai atau koefisien (r_{xy}) = 0.324 dan koefisien determinan (r^2) = 0.104 dengan $p = 0.000 < 0.050$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi. Artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan koefisien determinan (r^2) = 0.104 menunjukkan konformitas teman sebaya membentuk sebesar 10.4%. Selanjutnya konformitas teman sebaya yang diterima oleh siswa dalam kategori tinggi melalui perhitungan mean hipotetik = 130 dan mean empirik = 135 selisihnya melebihi standar deviasi = 19.500, dan motivasi berprestasi dalam kategori tinggi dilihat dari perhitungan mean hipotetik = 135 dan mean empiriknya = 158.55 selisihnya melebihi standar deviasi = 16.777.

Kata kunci : Konformitas Teman Sebaya dan Motivasi Berprestasi Siswa SMK.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER CONFORMITY WITH
ACHIEVEMENT MOTIVATION IN STUDENTS
IN SMK NEGERI 1 BERINGIN**

By

NONA HUMAIRAH

168600116

ABSTRACT

This study aims to see the relationship between peer conformity and achievement motivation in students, where the subjects of this study are students both in grades X, XI, and XII of SMK Negeri 1 Beringin. The distribution of peer conformity scale with achievement motivation uses a Likert scale. The data analysis method used in this research is Product Moment Correlation. Based on the calculation of r Product Moment analysis with a value or coefficient (R_{xy}) = 0.324 and the determinant coefficient (r^2) = 0.104 with $p = 0.000 < 0.050$. The results of this study indicate that the hypothesis proposed in this study is accepted, that is, there is a relationship between peer conformity and achievement motivation. This means that the higher the peer conformity, the higher the achievement motivation. This is evidenced by the calculation of the determinant coefficient (r^2) = 0.104 indicating the conformity of the peers is 10.4%. Furthermore, peer conformity received by students in the high category through the calculation of the hypothetical mean = 130 and the empirical mean = 135, the difference exceeds the standard deviation = 19.500, and the achievement motivation in the high category is seen from the calculation of the hypothetical mean = 135 and the empirical mean = 158.55 the difference exceeds the standard deviation = 16,777.

Keywords: Peer Conformity and Student Achievement Motivation.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa di SMK NEGERI 1 BERINGIN.

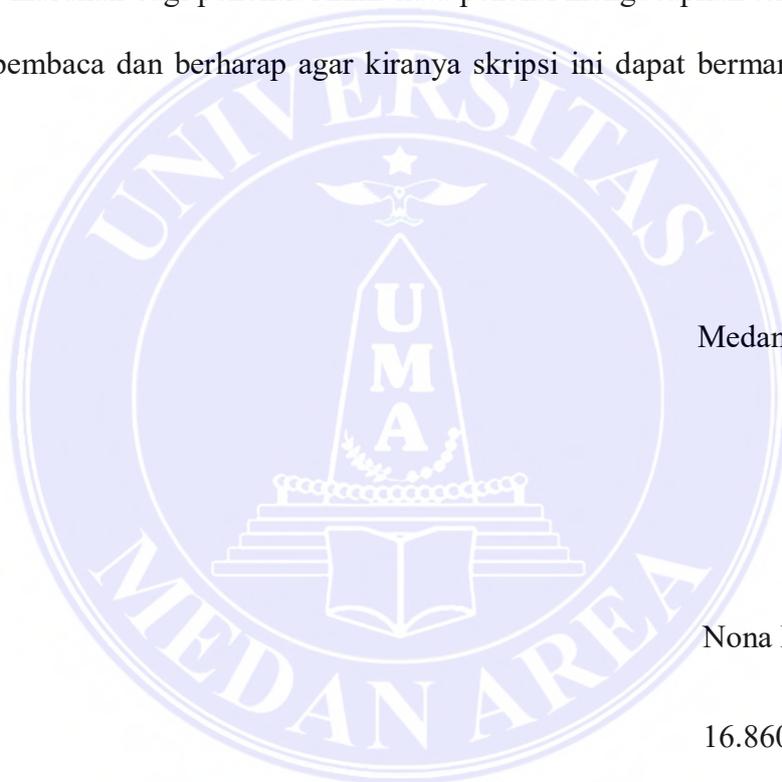
Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan proposal ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Hj. Risydah Fadillah, S.Psi, M.Psi Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Kepada bapak Prof. H. Abdul Munir, M.Pd selaku ketua sidang, Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Siti Aisyah S.Psi, M.Psi selaku Dosen Pembimbing II, dan Bapak Azhar Aziz S.Psi, MA, selaku sekretaris yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti yang memperlancar proses penyelesaian Proposal ini.
6. Kepada Bapak Kepala Sekolah SMK NEGERI 1 BERINGIN beserta Guru dan Staf Pegawai yang bersedia membantu saya dalam melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kepada siswa dan siswi SMK NEGERI 1 BERINGIN yang bersedia untuk membantu mengisi angket penelitian ini.
8. Kepada kedua orangtua saya Bapak Mahmud Saparuddin dan Ibu Budiana yang selalu menjadi penyemangat saya dan selalu menjadi orangtua yang benar-benar mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih sayang dan tanggung jawab.
9. Kepada kedua adik saya Azi Habibi dan Jihan Utari yang selalu memberikan saya semangat dalam menyelesaikan penelitian dan skripsi ini.
10. Kepada kakak sekaligus pembimbing tambahan saya Siti Ramadhani, S.Psi yang selalu bersedia memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan saya Anindita, Nuzni Lubis yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman saya seperjuangan dalam penelitian Putri Andini dan Anggi Novia yang telah bersabar dalam menghadapi kesenangan dan kesusahan selama penelitian.

13. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi A1 stambuk 16 Universitas Medan Area dan teman-teman Psikologi Pendidikan stambuk 16.
14. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sebagai masukan bagi peneliti. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Medan, 28 Juni 2021

Nona Humairah

16.860.0116

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian tentang Siswa	14
1. Defenisi Siswa.....	14
B. Kajian Motivasi Berprestasi.....	15
1. Defenisi Motivasi Berprestasi	15
2. Faktor-faktor Motivasi Berprestasi.....	16

3. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi	22
4. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi.....	25
5. Komponen-komponen Motivasi Berprestasi	26
6. Fungsi Motivasi Berprestasi.....	27
C. Kajian Konformitas Teman Sebaya	28
1. Defenisi Konformitas Teman Sebaya.....	28
2. Faktor-faktor Konformitas Teman Sebaya	29
3. Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya	32
D. Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya & Motivasi Berprestasi...37	
E. Kerangka Konseptual	39
F. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	41
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	41
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	41
D. Subjek Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Orientasi Kancan Penelitian.....	47
B. Pelaksana Penelitian	47
C. Pelaksanaan Penelitian	53
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	54

E. Pembahasan 61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 65

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1	
Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Skala Konformitas Teman Sebaya	51
Tabel 2	
Distribusi Penyebaran Aitem-aitem Skala Motivasi Berprestasi	52
Tabel 3	
Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Konformitas Teman Sebaya	54
Tabel 4	
Distribusi Penyebaran Butir-butir Pernyataan Skala Motivasi Berprestasi	55
Tabel 5	
Validitas dan Uji Reliabilitas Konformitas Teman Sebaya	58
Tabel 6	
Validitas dan Reliabilitas Motivasi Berprestasi	59
Tabel 7	
Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	60
Tabel 8	
Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan	61
Tabel 9	
Rangkuman Perhitungan Analisis <i>r Product Moment</i>	62
Tabel 10	
Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Empirik	64

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

Alat Ukur Penelitian Uji Coba 72

LAMPIRAN B

Distribusi Skor Uji Coba Skala Konformitas Teman Sebaya Dan Motivasi Berprestasi..... 73

LAMPIRAN C

Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas Item Skala Konformitas Teman Sebaya Dan Motivasi Berprestasi..... 74

LAMPIRAN D

Distributor Skor Penelitian Skala Konformitas Teman Sebaya Dan Motivasi Berprestasi..... 75

LAMPIRAN E

Hasil Analisis Regresi Antara Konformitas Teman Sebaya Dan Motivasi Berprestasi..... 76

LAMPIRAN F

Surat Keterangan Penelitian 77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan salah satu masa dalam perkembangan manusia yang menarik perhatian untuk dibicarakan karena pada masa remaja seseorang banyak mengalami perubahan serta kesulitan yang harus dihadapi. Masa remaja dianggap sebagai periode transisi yaitu masa peralihan dari masa kanak-kanak menjadi dewasa. Pada masa ini remaja berusaha untuk mampu membina hubungan lebih matang dengan teman sebaya. Remaja pun selalu ingin sukses dalam hidupnya, biasanya remaja mempunyai cita-cita dan idealisme yang tinggi. Salah satu tugas perkembangan diantaranya adalah mengembangkan kemampuan intelektual dan menjadi orang yang berpendidikan serta mempunyai motif untuk berprestasi yang tinggi (Ali, 2015).

Siswa merupakan seseorang yang sedang dididik sebagai makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan atau pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing yang memerlukan bimbingan dan arahan yang konsisten agar mampu mengembangkan setiap potensi yang ada dalam dirinya sendirinya.

Setiap siswa dalam menjalani kehidupan pasti mempunyai berbagai macam tujuan yang hendak dicapai, karena dalam masa ini siswa mulai memikirkan jenjang karir atau keinginan untuk keberhasilan atau prestasi di masa yang akan datang. Tujuan hidup inilah yang akan memotivasi siswa untuk meraih apa yang diinginkan atau sering juga disebut dengan motivasi berprestasi.

Menurut McClelland menyatakan motivasi berprestasi merupakan dorongan yang dimiliki seseorang untuk mengatasi hambatan guna mencapai

tujuan yang diinginkan. Adapun ciri-ciri individu yang memiliki motivasi yang tinggi menurut McClelland adalah menyenangi situasi dimana ia memiliki tanggung jawab pribadi atas segala perbuatannya, menyenangi adanya umpan balik yang cepat, nyata dan efisien atas segala perbuatannya, ia lebih memiliki resiko yang moderat daripada resiko yang kecil, berusaha melakukan sesuatu dengan cara yang baru dan kreatif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Desmita, 2009).

Siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat akademis dari pagi hingga sore, bahkan malam hari. Rutinitas tersebut akan menyebabkan siswa menjadi jenuh, merasa kurang nyaman, dan berkurang motivasinya. Para siswa mengatakan bahwa mereka bersekolah dari hari Senin hingga Sabtu, belum lagi adanya kegiatan tambahan seperti les dan kegiatan akademik atau non akademik lainnya.

Siswa yang memiliki ketekunan dalam belajar akan selalu berusaha untuk hadir di kelas dengan mengikuti proses belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh perhatian, di samping itu siswa yang tekun juga akan mengulang kembali pelajaran di rumah sehingga ia semakin memahami pelajaran, intensitas kehadiran di kelas, mengikuti proses belajar dengan sungguh-sungguh, dan mengulang kembali pelajaran di rumah merupakan bagian dari motivasi berprestasi.

Dalam menciptakan motivasi berprestasi yang lebih baik, para siswa dituntut untuk lebih bisa memberi semangat daya juang kepada dirinya sendiri, agar termotivasi untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik, karena motivasi sangat membantu siswa ketika mereka ingin mendapatkan hasil terbaik dalam

belajar, apabila siswa tidak memiliki motivasi belajar dalam dirinya, maka mereka akan mendapatkan hasil yang tidak maksimal.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada bulan Desember 2019 di SMK NEGERI 1 BERINGIN diperoleh data bahwa ditemukan siswa lebih senang bermain secara berkelompok dan cenderung mengikuti arahan maupun harapan dari kelompok yang diikutinya. Perilaku tersebut tidak hanya dilakukan oleh siswa laki-laki, siswa perempuan juga melakukan hal yang sama walaupun intensitasnya lebih besar laki-laki, sebagian siswa yang bermain saat diberikan tugas, adanya siswa yang menggunakan HP saat jam pembelajaran berlangsung, adanya siswa yang ribut saat jam pembelajaran berlangsung, adanya siswa yang kurang semangat dalam belajar karena tidak memiliki cita-cita dan kemana arah tujuan setelah tamat SMK, adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah, ada juga siswa yang menggunakan pakaian seragam yang ketat (tidak sesuai dengan peraturan sekolah), adanya siswa yang mengikuti teman untuk berpakaian bagus, adanya siswa yang ikut teman merokok sehingga belajarnya terganggu, adanya siswa yang harus memiliki *smartphone* agar diterima oleh teman sebayanya, adapun siswa yang bermain game dan media sosial, ada pula siswa yang meninggalkan tugasnya dan pergi menuju meja teman kelompoknya untuk melakukan *selfie* atau hanya sekedar mengobrol serta membuat video bersama temannya, kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran, menyontek ketika ulangan maupun ujian secara berkelompok.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa SMK NEGERI 1 BERINGIN pada tanggal 13 Januari 2020 diperoleh data bahwa adapun fenomena yang

terlihat pada siswa dimana ia mengaku sulit untuk berkonsentrasi dalam proses pembelajaran karena ada diantara temannya yang menggunakan HP saat pembelajaran berlangsung, hingga konsentrasi dalam belajar kurang, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar, terlihat dari adanya siswa yang tidak semangat dalam menerima pelajaran dikelas, adanya siswa yang saat jam pembelajaran berlangsung keluar untuk nongkrong dikantin sehingga belajarnya terganggu, adanya siswa yang memiliki nilai rendah karena sering terlambat masuk kelas.

Dampak dari permasalahan tersebut ialah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan akademik maupun non akademik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil nilai ulangan yang tidak mencapai ketuntasan, kemudian siswa malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, siswa lebih senang berkumpul dengan teman-temannya dibandingkan mengikuti pembelajaran.

Motivasi berprestasi yang ada dalam diri siswa tidak akan muncul begitu saja, ada siswa yang mampu memotivasi dirinya sendiri, dan ada juga siswa yang harus dibantu oleh lingkungan sekitar agar termotivasi. Dalam hal ini fenomena dilapangan menunjukkan bahwa siswa akan lebih merasa terpacu jika ada banyak teman yang mendukungnya dalam kegiatan belajar, ataupun merasa malas untuk mengerjakan tugas jika banyak teman yang tidak mengerjakan juga. Jika seorang siswa merasa bahwa teman-teman sekumpulannya atau mayoritas teman sekumpulannya tidak mengerjakan tugas maka siswa tersebut akan cenderung tidak mengerjakan sehingga dirinya merasa terkait dengan kelompoknya itu. Namun harus diketahui bahwa tidak semua kelompok itu membawa pengaruh

negatif, ada juga beberapa siswa yang membawa pengaruh positif terhadap kelompoknya.

Siswa membutuhkan bantuan lingkungan sebagai peran pendukung dari orang-orang disekitar siswa yang dianggap mampu untuk menciptakan timbulnya motivasi. Menurut Hurlock dalam kehidupan sosial, siswa banyak sekali dipengaruhi oleh teman sebaya. Biasanya para siswa menghabiskan waktu dua kali lebih banyak dengan teman sebayanya daripada dengan orangtuanya. Oleh karena itu siswa lebih banyak berada di luar rumah bersama dengan teman-teman sebaya (Ali, 2015). Setiap tingkah laku yang diperbuat oleh siswa lain selalu ingin sama dengan anggota kelompok lainnya, apabila berbeda maka siswa akan merasa harga dirinya turun dan menjadi rendah.

Siswa yang sudah merasa click dengan teman sekolah ataupun satu kelasnya, akan cenderung mengikuti apa yang dilakukan oleh teman sekelompoknya. Tak jarang juga perubahan siswa tersebut membuat dirinya tidak memperdulikan apa yang dikatakan orang lain, ia hanya mendengar apa yang dikatakan oleh teman sekelompoknya. Keinginan untuk diterima oleh teman sebaya, membuat siswa melakukan perubahan di dalam maupun di luar diri siswa itu yang membuat kebutuhan sosial dan kebutuhan psikologisnya meningkat.

Siswa yang memiliki kedekatan yang baik dengan teman sebaya dalam kegiatan belajar akan mendatangkan energi yang baik untuk mengoptimalkan hasil belajarnya. Namun tidak semua pertemanan membawa hal yang positif seperti halnya yang terjadi pada beberapa narasumber saya, mereka masih memilih untuk jajan di kantin bersama teman-teman sekelompoknya saat jam

pelajaran dimulai, atau ada sebagian siswa yang sengaja tidak masuk secara bersamaan untuk terlambat masuk kelas. Perilaku tersebut menunjukkan bahwa itu adalah tindakan dari sebuah perkumpulan kelompok yang negatif.

Untuk siswa yang duduk dibangku sekolah menengah kejuruan, peran lingkungan seperti teman sebaya dianggap mampu untuk membantu dalam memotivasi diri di dalam kegiatan belajar mengajar. Bagi anak SMK yang biasanya adalah para remaja, berkumpul dengan teman dan menghabiskan waktu berlama-lama di sekolah adalah sebagai suatu kegiatan wajib bagi mereka sebab kegiatan dengan teman kelompok juga merupakan salah satu tugas perkembangan remaja. Maka dari itu, para siswa SMK merasa lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah dari pada dirumah. Untuk itu diharapkan mereka mampu untuk memilih teman seperti apa yang cocok untuk mereka jadikan sebagai salah satu alat bantu dalam memotivasi diri mereka dikegiatan belajar sekolah.

Kelompok sebaya atau *peer group* adalah kelompok individu-individu dengan usia, latar belakang sosial, dan sikap yang sama, yang memilih jenis atau kegiatan sekolah atau aktivitas waktu luang yang sejenis. Kelompok sebaya biasanya memiliki ciri-ciri yang tegas pada tingkah laku yang ditampilkan oleh anggotanya. Ciri-ciri ini antara lain adalah mode pakaian, cara bertingkah laku, gaya rambut, minat terhadap musik, sikap terhadap sekolah, orangtua dan terhadap kelompok lainnya (Monks , 2001).

Lingkungan kelompok teman sebaya di sekolah terutama di dalam ruangan kelas kurang mendukung proses belajar mengajar. Kecenderungan siswa yang menyamai teman-teman sekelompoknya, seperti tidak mengerjakan tugas-tugas mata pelajaran produktif dan bahkan tidak mengumpulkannya sama sekali

pada waktu yang telah ditentukan, ada juga siswa yang mengganggu aktivitas belajar siswa lainnya di dalam kelompok teman sebayanya pada saat proses belajar mengajar, seperti tidak memperhatikan dan mengobrol ketika guru sedang menyampaikan suatu materi pada mata pelajaran produktif.

Bila siswa sudah terikat dalam suatu kelompok pertemanan, biasanya siswa akan selalu mengikuti apa yang diinginkan dalam kelompok tersebut. Siswa akan mulai terpengaruh dengan kelompoknya tersebut. Suatu pengaruh sosial dimana siswa mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang dinamakan konformitas (Hermaini & Bashori, 2016).

Pengaruh positif yang diberikan oleh kelompok terhadap siswa merupakan hubungan akrab yang diikat oleh minat yang sama, kepentingan bersama dan saling membagi perasaan, setia saling tolong menolong untuk memecahkan masalah bersama, juga adanya perasaan gembira yang didapat siswa akibat penghargaan terhadap diri dan hasil usaha (prestasinya) yang memegang peranan penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri siswa tersebut, sehingga ikatan emosi bertambah kuat dan saling membutuhkan (Taylor, 2009).

Kelompok teman sebaya menjadi sangat berarti dan berpengaruh dalam kehidupan sosial siswa karena menjadi tempat untuk belajar kecakapan-kecakapan sosial serta mengambil peran. Di dalam kelompok teman sebaya, remaja menjadi sangat bergantung kepada teman sebagai sumber kesenangannya dan keterikatnya dengan teman sebaya begitu kuat. Teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang cenderung memiliki kesamaan atau kemiripan.

Konformitas terhadap teman sebaya adalah perubahan tingkah laku dan keyakinan yang dilakukan oleh individu untuk menyesuaikan diri dengan norma

dan tuntutan kelompok, dikarenakan adanya tekanan dari sekelompok anak-anak perempuan dan laki-laki yang berada dalam situasi, tingkat usia atau kedewasaan serta kecenderungan yang sama sebagai sarana untuk mencapai kebebasan, perbandingan secara sosial dan sumber informasi tentang dunia diluar keluarganya.

Konformitas didalam lingkungan teman sebaya memiliki dua sifat, yaitu konformitas yang bersifat positif dan konformitas yang bersifat negative. Siswa yang memiliki konformitas yang positif akan mendukung sesama anggotanya untuk meningkatkan motivasi berprestasi, contohnya seperti keinginan untuk terlibat aktivitas dengan teman sebaya, berpakaian seperti teman-teman dan keinginan meluangkan waktu untuk menjalin kedekatan yang lebih intens dengan teman sebaya. sedangkan siswa yang memiliki konformitas yang negatif akan cenderung mengajak anggotanya pada hal-hal yang merugikan, contohnya dapat berupa penggunaan bahasa yang jorok, mencuri, merusak, membolos bahkan mengolok-olok orangtua dan guru. Sejalan dengan pernyataan diatas, didapati keterangan di lapangan saat peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang seorang siswa di sekolah tersebut. Berikut adalah kutipan wawancara dengan narasumber:

“ Dalam kegiatan belajar, narasumber lebih mengikuti apa kata dari teman sekelompoknya, misal dalam hal mengerjakan tugas rumah yang diberikan oleh guru, saat teman sekelompoknya tidak mengerjakan ia pun akan cenderung tidak mengerjakan yang didasari atas asas kebersamaan ungkapnya, saat teman kelompoknya bermain HP ia pun akan cenderung ikut bergabung dan memainkan media sosial yang ada di HP nya. Lalu tak jauh berbeda dari pernyataan narasumber yang seorang siswa, pihak guru/staff pengajar juga mengatakan bahwa masih sering dijumpai siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah secara bersamaan. Tak hanya hal yang negatif saja, narasumber saya yang lain yang juga seorang siswa, mengatakan bahwa ia memang mengikuti aturan dari teman

sekelompoknya, namun jika teman kelompok saya itu melakukan hal-hal yang tidak baik seperti bolos atau tidak mengerjakan tugas ia tetap pada pendiriannya untuk tidak terpengaruh, meskipun kemudian ia mengatakan akan ada moment dimana ia disindir dan tersinggung karena dibilang tidak setia kawan.

(wawancara personal, 13 Januari 2020)

Kutipan dari narasumber diatas, dapat dilihat bahwa pengaruh teman sebaya ataupun keterikatan sebuah konformitas di dalam diri remaja, secara tidak langsung dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa dikelas baik kearah yang positif, maupun negatif. Seperti beberapa hal menurut siswa yang mengatakan bahwa kalau dirinya tidak mengikuti kegiatan kelompoknya, dirinya akan dianggap tidak setia kawan dan sebagainya. Hal tersebut akan membuat siswa yang memiliki kedekatan dengan teman kelompoknya memiliki dorongan yang sama dalam kegiatan belajar disekolah. Hal ini bisa terkait pada motivasi berprestasi siswa tersebut. Dapat dikatakan motivasi dikarenakan keterikatan siswa akan membuat dirinya merasa terdorong atau mendapat dorongan untuk berperilaku sama, layaknya teman sekelompoknya. Siswa menjadi lebih sering mengikuti apa yang dikatakan temannya dalam melakukan kegiatan sekolah, seperti pengerjaan PR, keikutsertaan dalam kegiatan belajar, pemilihan kegiatan ekstrakurikuler dan semangat mereka selama belajar juga bisa disesuaikan dengan semangat teman sekelompoknya. Hal itu membuat konformitas di antara siswa di sekolah tersebut baik/tinggi.

Alasan peneliti memilih judul ini dikarenakan masa remaja adalah masa peralihan dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat. Begitu pula dengan konformitas teman sebaya yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa di sekolah. Teman sebagai lingkungan tempat siswa berada menjadi faktor yang

mempengaruhi siswa dalam berperilaku. Konformitas teman sebaya yang negatif akan semakin membawa siswa ke dalam suatu pengaruh perilaku yang tidak baik dan mengkhawatirkan. Sebaliknya konformitas teman sebaya yang positif akan semakin membawa siswa ke dalam suatu pengaruh yang positif pula.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan, untuk itu peneliti ingin melihat apakah terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada siswa. Apakah siswa yang memiliki konformitas teman sebaya yang tidak baik maka motivasi berprestasi yang ada pada dirinya juga rendah. Sebaliknya juga apakah siswa yang mempunyai konformitas teman sebaya yang baik maka hal itu dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang apakah terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi seorang siswa.

B. Identifikasi Masalah

Motivasi berprestasi dirumuskan sebagai suatu kesungguhan atau daya dorong seseorang untuk berbuat lebih baik dari apa yang pernah dibuat atau diraih sebelumnya maupun yang dibuat atau diraih orang lain. Steinberg & Santrock menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi antara lain fisiologi, psikologis, kematangan fisik, hubungan sosial siswa dengan orangtua, hubungan sosial dengan teman sebaya, hubungan sosial dengan guru, status sosial ekonomi dan etnisitas, gender dan budaya. (Margaretha, 2017)

Dari penjelasan tersebut, salah satu faktor yang juga dapat mempengaruhi rendahnya motivasi berprestasi siswa yaitu hubungan sosial dengan teman sebaya.

Hubungan sosial dengan teman sebaya termasuk dalam faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi.

Selain itu berdasarkan observasi dan fenomena-fenomena yang terjadi di sekolah tersebut terdapat beberapa masalah yang terjadi pada siswa mengenai konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi dilihat dari masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas secara bersamaan dengan kelompok teman sebayanya, adanya siswa yang menggunakan HP saat jam pembelajaran berlangsung, adanya siswa yang terlambat datang kesekolah, adapun siswa yang bermain game dan bermain media sosial, ada pula siswa yang meninggalkan tugasnya dan pergi menuju meja teman kelompoknya untuk melakukan selfie, atau hanya sekedar mengobrol serta membuat video bersama teman kelompoknya. Siswa-siswa tersebut juga banyak menyepelekan tugas-tugas yang diberikan oleh guru bidang *studi*, sering keluar kelas bersama teman-temannya disaat jam pelajaran kosong, kurang serius dalam mengikuti proses pembelajaran, menyontek ketika ulangan maupun ujian secara berkelompok, suka bermain-main dengan teman saat jam pelajaran berlangsung banyak pula siswa yang tidak mengerjakan tugas sekolahnya karena teman kelompoknya tidak mengerjakan.

Konformitas teman sebaya adalah perubahan perilaku menuju arah yang baik maupun tidak yang didasari karena adanya peraturan yang tidak tertulis yang ditetapkan oleh teman sebaya, teman sekelompok ataupun sepergaulan. Konformitas sering terjadi dikalangan para siswa sekolah yang didasari karena kesamaan sifat, kesamaan perilaku, kesamaan tempat tinggal, kesamaan cara berpakaian maupun kesamaan *hobby*. Siswa yang biasanya memiliki kedekatan dengan teman sebaya cenderung untuk mengikuti peraturan yang ada agar dapat

diterima dalam kelompok, menghindari tekanan yang ada dan tidak dikucilkan. Jika sudah dengan keadaan seperti itu, siswa akan patuh terhadap peraturan yang sudah ditetapkan. Misal dalam hal belajar, biasanya teman sebaya ataupun kelompok memiliki aturannya sendiri, ada yang mengajak teman sekelompoknya untuk tidak hadir dalam suatu pelajaran tertentu, ada yang mengajak temannya untuk tidak mengerjakan tugas sekolah dan tugas rumah dan ada pula yang mengajak temannya kepada hal-hal yang positif dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus mengenai masalah motivasi berprestasi siswa SMK, dan apakah terdapat hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi. Dalam penelitian ini, siswa yang dibutuhkan 192 orang yang berasal dari kelas X sampai kelas XII dari semua jurusan, siswa yang berusia 15-18 tahun, laki-laki dan perempuan yang berada di SMK N 1 Beringin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan-batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang didapat adalah ingin melihat:

“Apakah ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada siswa di SMK NEGERI 1 BERINGIN”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris dan mengetahui hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada siswa di SMK NEGERI 1 BERINGIN.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Agar dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya di bidang Psikologi Pendidikan, terutama tentang masalah interaksi teman sebaya dengan motivasi berprestasi.

2. Manfaat Praktis

Agar siswa dan siswi dapat termotivasi lebih baik lagi dalam belajar dan mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki diri sendiri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Siswa

1. Defenisi Siswa

Siswa adalah subjek utama dalam pendidikan. Siswalah yang belajar setiap saat dan tidak harus selalu berinteraksi dengan guru dalam proses interaksi edukatif. Siswa adalah seseorang yang belajar mandiri tanpa harus menerima pengajaran dari guru di sekolah (Djamarah, 2011)

Perbedaan setiap siswa cukup banyak terlihat yang semuanya merupakan ciri dan kepribadian anak didik sebagai individu. Menurut Suharsimi kepribadian setiap siswa itu mencakup aspek jasmani, agama, intelektual, sosial, etika, dan estetika (Djamarah, 2011).

Ahmadi menyatakan bahwa siswa memiliki perbedaan dan persamaan masing-masing. Paling tidak ada beberapa persamaan dan perbedaan yang harus mendapatkan perhatian seperti pada aspek kecerdasan, kecakapan, prestasi, bakat, sikap, kebiasaan, ciri-ciri jasmaniah, minat, cita-cita, kebutuhan kepribadian, dan pola perkembangan serta latar belakang lingkungan. Untuk meningkatkan tingkat perbedaan, maka berikanlah siswa kegiatan belajar yang bervariasi. Dengan demikian setiap siswa dapat menguasai bahan pelajaran seutuhnya (Djamarah, 2011).

Jadi berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat dipahami bahwa siswa adalah seorang individu yang berusaha mengembangkan potensi diri atau berusaha mengembangkan bakat yang dimiliki melalui proses pembelajaran yang telah ditentukan baik secara formal maupun informal.

B. Motivasi Berprestasi

1. Definisi Motivasi Berprestasi

Istilah motivasi berasal dari kata *motivum* menunjuk pada alasan tertentu mengapa sesuatu itu bergerak. Dalam kamus Psikologi, motivasi adalah dorongan psikologis yang mengarahkan seseorang ke arah suatu tujuan. Kata bahasa Inggris *motivation* berasal dari kata *motivum*. Istilah motivasi (*motivation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seorang (Wahab, 2015).

Oemar Hamalik memberikan definisi motivasi adalah sebagai suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Wahab, 2015).

Selanjutnya Sumardi Suryabrata mengatakan motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan (Djaali, 2011).

Winkel menegaskan bahwa motivasi berprestasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi akademik yang setinggi mungkin demi penghargaan pada diri sendiri. Dalam mencapai prestasi yang setinggi mungkin, setiap individu harus memiliki keinginan yang kuat demi mencapai tujuannya. Di mana hal itu sangat tergantung pada usaha, kemampuan dan kemauan dari individu itu sendiri (David, 2014).

Motivasi berprestasi adalah kecenderungan seseorang untuk berusaha meraih kesuksesan dan memiliki orientasi tujuan, aktivitas sukses atau gagal (Atkinson, 1982). Sementara itu McClelland mengemukakan bahwa diantara kebutuhan hidup manusia terdapat tiga macam kebutuhan, yaitu kebutuhan untuk

berprestasi, kebutuhan untuk berafiliasi, dan kebutuhan untuk memperoleh makanan. Motivasi berprestasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (Djaali, 2011).

McClelland (1987) mendefinisikan motivasi berprestasi sebagai motivasi yang mendorong individu untuk mencapai sukses, dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi atau persaingan dengan beberapa ukuran keunggulan (standard of excellence).

Menurut McClelland (1987) salah satu faktor yang mendorong timbulnya motivasi pada diri seseorang adalah adanya kebutuhan berprestasi. Kebutuhan ini meliputi keinginan untuk mencapai kesuksesan, mengatasi rintangan, menyelesaikan sesuatu yang sulit dan keinginan untuk dapat melebihi dari orang lain

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat dipahami motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai taraf prestasi akademik dengan sebaik-baiknya dan setinggi mungkin berdasarkan standar keunggulan tertentu demi penghargaan pada diri sendiri.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

Steinberg & Santrock (dalam Margaretha, 2017) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi remaja yakni :

a. Faktor internal terdiri dari:

1. Fisiologi, yaitu faktor ini bersifat bawaan maupun yang diperoleh, meliputi indera penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan

sebagainya. Kondisi fisiologis dapat mempengaruhi seseorang dalam meraih prestasi. Bila remaja berada dalam kondisi fisik yang sehat, ia akan memiliki semangat untuk mencapai prestasi dibanding saat remaja berada dalam kondisi fisik yang lemah atau sedang sakit.

2. Psikologis, yaitu terdiri dari faktor intelektual dan non intelektual. Faktor intelektual meliputi faktor kecerdasan, bakat, dan kecakapan, sedangkan faktor non-intelektif meliputi sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri. Semakin besar keinginannya untuk berprestasi maka akan semakin besar pula usahanya untuk memperoleh prestasi tersebut.
3. Kematangan Fisik. Kematangan fisik dicapai oleh individu dari proses pertumbuhan fisiologisnya. Kemampuan ini memberikan kondisi fungsi-fungsi sistem saraf maupun fungsi otak berkembang.

b. Faktor Eksternal

1. Hubungan sosial siswa dengan orang tua

Dibandingkan orang tua yang kurang berpendidikan, orang tua yang berpendidikan tinggi percaya bahwa keterlibatan mereka dalam pendidikan anak merupakan hal yang penting, secara aktif berperan serta dalam pendidikan anak.

Asuhan orangtua yang positif menghasilkan motivasi dan prestasi yang meningkat antara lain mengetahui keadaan anak dengan cukup baik, memberikan suasana positif yang dapat memotivasi anak, serta memberikan model perilaku termotivasi atau memberi

contoh kepada anak, yaitu bekerja keras dan berusaha dengan tekun pada tugas yang menantang.

2. Hubungan sosial dengan teman sebaya

Wigfield mengatakan teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi siswa melalui perbandingan sosial, kompetensi dan motivasi sosial, pembelajaran bersama teman sebaya. Siswa membandingkan diri mereka dengan teman sebaya untuk mengetahui posisi mereka secara sosial dan akademis.

Siswa yang lebih diterima oleh teman sebayanya dan yang mempunyai keterampilan sosial yang baik seringkali memperoleh hasil yang positif dalam prestasi akademik dan memiliki sikap serta pergaulan yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang ditolak, terutama mereka yang agresif, beresiko terkena sejumlah masalah prestasi, termasuk mendapatkan nilai rendah dan putus sekolah.

3. Hubungan sosial dengan guru

Perry dkk mengatakan siswa yang memiliki guru yang mendukung dan penuh perhatian lebih termotivasi untuk terlibat dalam kerja akademis dibanding siswa yang memiliki guru yang tidak perhatian dan tidak mendukung.

Siswa yang tidak merasa bahwa mereka dicintai dan bahwa mereka mampu tidak akan mungkin mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi. Ketika guru sering berkomunikasi dengan orangtua mengenai kemajuan anak-anak,

seringkali anak-anak mencapai tingkat prestasi akademik yang lebih tinggi.

4. Status sosial ekonomi dan etnisitas

Gibbs mengatakan bahwa siswa dengan latar belakang keluarga berpenghasilan menengah dan atas memiliki kinerja lebih baik dibandingkan mereka yang berasal dari keluarga yang berpenghasilan rendah dalam banyak situasi prestasi atau usaha-usaha untuk mencapai suatu tujuan.

5. Gender

Pembahasan mengenai gender dan motivasi berfokus pada bagaimana laki-laki dan perempuan berbeda dalam keyakinan dan nilai-nilai. Anak perempuan dianggap lebih tekun dalam belajar sehingga lebih memiliki motivasi dan prestasi yang baik dibandingkan dengan anak laki-laki..

6. Budaya

Penelitian yang dilakukan oleh Stevson menentukan bahwa orang tua di Asia, tetapi orangtua di Asia lebih banyak membantu anak dalam mengerjakan tugas dibandingkan dengan orang tua di Amerika. Orang tua yang lebih banyak membimbing dan mendukung anak dianggap dapat membuat anak lebih merasa diperhatikan sehingga anak menjadi termotivasi dalam belajar dan berprestasi.

Sebagai proses psikologis, Mirdanda (2018) menyatakan motivasi berprestasi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

a. Faktor Individu (*intern*)

Individu sebagai pribadi mencakup sejumlah aspek yang saling berkaitan.

Motivasi berprestasi sebagai salah satu aspek psikis, dalam prosesnya dipengaruhi oleh faktor individu, seperti :

1. Kemampuan

Kemampuan adalah kekuatan penggerak untuk bertindak yang dicapai oleh manusia melalui latihan belajar. Dalam proses motivasi, kemampuan tidak mempengaruhi secara langsung tetapi lebih mendasari fungsi dan proses motivasi. Individu yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi biasanya juga mempunyai kemampuan tinggi pula.

2. Kebutuhan

Kebutuhan adalah kekurangan, artinya ada sesuatu yang kurang dan oleh karena itu timbul kehendak untuk memenuhi atau mencukupinya. Kehendak itu sendiri adalah tenaga pendorong untuk berbuat sesuatu atau bertingkah laku. Ada kebutuhan pada individu menimbulkan keadaan tak seimbang, rasa ketegangan yang dirasakan sebagai rasa tidak puas dan menuntut pemuasan. Bila kebutuhan belum terpuaskan maka ketegangan akan tetap timbul. Keadaan demikian mendorong seseorang untuk mencari kepuasan. Kebutuhan merupakan faktor penyebab yang mendasari lahirnya perilaku seseorang, atau kebutuhan merupakan suatu keadaan yang menimbulkan motivasi.

3. Minat

Minat adalah suatu kecenderungan yang agak menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Seseorang yang berminat akan mendorong dirinya untuk memperhatikan orang lain, benda-benda, pekerjaan atau kegiatan tertentu. Minat juga menjadi penyebab dari suatu keaktifan dan hasil daripada keikutsertaannya dalam keaktifan tersebut.

4. Harapan/Keyakinan

Harapan merupakan kemungkinan yang dilihat untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu dari seseorang/individu yang didasarkan atas pengalaman yang telah lampau; harapan tersebut cenderung untuk mempengaruhi motif pada seseorang. Seorang anak yang merasa yakin akan sukses dalam ulangan akan lebih terdorong untuk belajar giat, tekun agar dapat mendapatkan nilai setinggi-tingginya.

b. Faktor Lingkungan (ekstern)

Menurut Mc. Clelland beberapa faktor lingkungan yang dapat membangkitkan motivasi berprestasi adalah:

1. Adanya norma standar yang harus dicapai

Lingkungan secara tegas menetapkan standar kesuksesan yang harus dicapai dalam setiap penyelesaian tugas, baik yang berkaitan dengan kemampuan tugas, perbandingan dengan hasil yang pernah dicapai maupun perbandingan dengan orang lain. Keadaan ini akan mendorong seseorang untuk berbuat yang sebaik-baiknya.

2. Ada situasi kompetisi

Sebagai konsekuensi adanya standar keunggulan, timbullah situasi kompetisi. Namun perlu juga dipahami bahwa situasi kompetitif tersebut tidak secara otomatis dapat memacu motivasi seseorang manakala individu tersebut tidak beradaptasi di dalamnya.

3. Jenis tugas dan situasi menantang

Jenis tugas dan situasi yang menantang adalah tugas yang memungkinkan sukses dan gagalnya seseorang. Setiap individu terancam akan gagal apabila kurang berusaha.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat dipahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa terdiri dari faktor internal (Fisiologi, psikologis, kematangan fisik). Faktor eksternal (Hubungan sosial siswa dengan orang tua, hubungan sosial dengan teman sebaya, hubungan sosial dengan guru, status sosial ekonomi dan etnisitas, gender dan budaya).

3. Aspek-aspek Motivasi Berprestasi

Menurut Mc Clelland (Sutrisno, 2009) aspek-aspek motivasi berprestasi yaitu:

a. Mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatannya

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan merasa dirinya bertanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakannya dan akan berusaha sampai berhasil menyelesaikannya, sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah memiliki tanggung jawab yang kurang terhadap tugas yang diberikan kepadanya dan bila

mengalami kegagalan cenderung menyalahkan hal-hal lain di luar dirinya.

b. Mempertimbangkan resiko pemilihan tugas

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu resiko yang akan dihadapinya sebelum memulai suatu pekerjaan dan cenderung lebih menyukai permasalahan yang memiliki tingkat kesukaran sedang, menantang namun memungkinkan untuk diselesaikan. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah justru lebih menyukai pekerjaan yang sangat mudah sehingga akan mendatangkan keberhasilan bagi dirinya.

c. Memperhatikan umpan balik

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi sangat menyukai umpan balik atas pekerjaan yang telah dilakukannya karena menganggap umpan balik tersebut sangat berguna sebagai perbaikan bagi hasil kerjanya di masa yang akan datang. Sedangkan bagi individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah tidak menyukai umpan balik karena dengan adanya umpan balik akan memperlihatkan kesalahan-kesalahan yang dilakukannya dan kesalahan tersebut akan diulang lagi pada masa yang akan datang.

d. Kreatif dan inovatif

Individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan mencari cara baru untuk menyelesaikan tugas seefektif dan seefisien mungkin.

Individu juga tidak menyukai pekerjaan yang sama dari waktu ke

waktu, sebaliknya individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah akan menyukai pekerjaan yang sifatnya rutinitas karena dengan begitu tidak susah memikirkan cara baru untuk menyelesaikannya.

e. Waktu penyelesaian tugas

Individu yang memiliki berprestasi motivasi yang tinggi akan berusaha menyelesaikan tugas dalam waktu yang cepat serta tidak suka membuang waktu, sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah kurang tertantang menyelesaikan tugas secepat mungkin, sehingga cenderung memakan waktu yang lama, sering menunda-nunda, dan tidak efisien.

f. Keinginan menjadi yang terbaik

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi senantiasa menunjukkan hasil kerja yang sebaik-baiknya dengan tujuan agar meraih predikat terbaik dan perilaku mereka berorientasi masa depan. Sedangkan individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah beranggapan bahwa predikat terbaik bukan merupakan tujuan utama dan hal ini membuat individu tidak berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan tugasnya.

Menurut Sumarno dkk (2015) aspek-aspek motivasi berprestasi adalah:

- a. Keadaan terdorong dalam diri seseorang yaitu kesiapan bergerak karena kebutuhan-kebutuhan, keadaan lingkungan , dan keadaan mental.
- b. Perilaku yang timbul dan terarah karena keadaan.

- c. Tujuan yang ingin didapat oleh pelaku.

Dari beberapa pendapat ahli diatas dapat dipahami aspek-aspek yang membedakan motivasi berprestasi terdiri dari mengambil tanggung jawab atas perbuatan-perbuatannya, memperhatikan umpan balik tentang perbuatannya, mempertimbangkan resiko, serta kreatif dan inovatif.

4. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi

McClelland menemukan ciri-ciri orang yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi (Desmita, 2009), antara lain :

- a. Menyenangi situasi dimana ia memikul tanggung jawab pribadi atas segala perbuatannya.
- b. Menyenangi adanya umpan balik (*feedback*) yang cepat, nyata dan efisien atas segala perbuatannya.
- c. Dalam menentukan tujuan prestasinya, ia lebih memiliki resiko yang moderat daripada resiko yang kecil.
- d. Berusaha melakukan sesuatu dengan cara yang baru dan kreatif.
- e. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Sedangkan Johnson,dkk menyimpulkan bahwa individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki karakteristik sebagai berikut (Djaali, 2011):

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar resikonya.

- c. Mencari situasi atau pekerjaan dimana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- e. Mampu menanggukkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak tergugah untuk sekadar mendapat uang, status, atau keuntungan kainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambing prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Jadi dari beberapa pendapat tersebut disimpulkan ciri-ciri individu yang memiliki kebutuhan untuk berprestasi adalah menyenangi situasi dan bertanggung jawab atas segala perbuatannya, menyenangi adanya umpan balik, lebih memiliki resiko yang moderat daripada resiko yang kecil, melakukan sesuatu dengan cara yang baru dan kreatif serta Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

5. Komponen-komponen Motivasi Berprestasi

Ausubel mengemukakan bahwa motivasi berprestasi terdiri atas tiga komponen (Djaali, 2011), yaitu:

- a. Dorongan kognitif, adalah keinginan siswa untuk mempunyai kompetensi dalam subjek yang ditekuninya serta keinginan untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya dengan hasil yang sebaik-baiknya.

- b. *An ego-enhancing one* maksudnya keinginan siswa untuk meningkatkan status dan harga dirinya (*self-esteem*), misalnya dengan jalan berprestasi dalam segala bidang.
- c. Komponen afiliasi adalah keinginan siswa untuk selalu berafiliasi dengan siswa lain.

6. Fungsi Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi merupakan hal penting dalam memperoleh tujuan yang diinginkan. Untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan dengan maksimal memerlukan motivasi berprestasi yang kuat sehingga seseorang mampu melakukan segala sesuatu dengan tekun.

Sukmadinata menyatakan bahwa motivasi berprestasi berfungsi: Untuk mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan, kegiatan yang bermotif lemah akan dilakukan tidak terarah dan memungkinkan tidak memperoleh hasil tetapi sebaliknya kegiatan yang bermotif kuat akan dilakukan terarah kemungkinan akan memperoleh hasil yang besar (Mirdanda, 2018).

Sardiman menyebutkan tiga fungsi motivasi berprestasi yakni :

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi bagi setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan (kegiatan yang harus dikerjakan) yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyelesaikan perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa saja yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa fungsi motivasi berprestasi yakni mendorong seseorang untuk berbuat, mengarahkan dalam melaksanakan perbuatan,serta menguatkan dalam menyelesaikan sesuatu perbuatan yang bermanfaat dengan penuh ketekunan.

C. Konformitas Teman Sebaya

1. Defenisi Konformitas Teman Sebaya

Konformitas merupakan jenis pengaruh sosial ketika individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma-norma sosial. Dengan cara ini, seseorang akan bertingkah laku dengan cara-cara yang dipandang wajar dan diterima oleh suatu komunitas.

Myers menyatakan konformitas adalah perubahan perilaku sebagai akibat dari tekanan kelompok. Hal tersebut terlihat dari kecenderungan individu untuk selalu menyesuaikan perilakunya dengan kelompok acuan sehingga dapat terhindar dari celaan (Hidayat & Bashori, 2016)

Baron & Byrne mengatakan bahwa konformitas adalah penyesuaian perilaku untuk mengikuti norma kelompok acuan, serta menerima ide atau aturan-aturan kelompok yang mengatur cara individu berperilaku (Hidayat & Bashori, 2016). Cialdini & Goldstein mengatakan konformitas (*conformity*) adalah kecenderungan untuk mengubah keyakinan atau perilaku seseorang agar sesuai dengan perilaku orang lain (Taylor, 2009).

Teman sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Interaksi teman sebaya dengan usia yang

sama memainkan peran yang unik pada masyarakat Amerika Serikat (Santrock, 2003).

Konformitas teman sebaya adalah apabila seseorang melakukan perilaku tertentu karena teman sebaya melakukan perilaku tersebut sebagai tekanan kelompok dengan tujuan penerimaan kelompok teman sebaya, diakui eksistensi sebagai anggota kelompok, mempunyai ketergantungan dengan kelompok sehingga terhindar dari sanksi kelompok. Konformitas teman sebaya muncul ketika individu mengikuti tingkah laku atau sikap dari orang lain dikarenakan oleh tekanan dari orang lain baik yang nyata maupun yang dibayangkan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas Teman Sebaya

Taylor, dkk menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecenderungan individu untuk menyesuaikan diri dan mengikuti kelompok (Hermaini, 2016) yaitu:

a. Ukuran kelompok.

Semakin banyak jumlah anggota kelompok (setidaknya sampai titik tertentu), maka kecenderungan untuk konformitas akan semakin tinggi pula. Ketika hanya seorang siswa di dalam kelas menyatakan guru yang mengajar membosankan, mungkin kita merasa siswa itu aneh. Namun ketika, dua, tiga sampai lima siswa yang berpendapat demikian, maka kita akan cenderung lebih percaya dibanding jika hanya satu siswa yang mengatakan demikian.

b. Keseragaman kelompok

Semakin kompak suatu kelompok maka kecenderungan konformitas lebih mungkin dilakukan anggota kelompok. Jika ada satu orang saja yang membangkang maka akan terjadi penurunan konformitas, bahkan sampai seperempat dari level normal.

c. Komitmen pada kelompok

Komitmen adalah semua kekuatan, positif atau negatif, yang membuat individu tetap berhubungan atau tetap setia dalam kelompok. Kelompok dengan semangat tinggi dimana anggota-anggotanya senang bekerja sama dan percaya bahwa mereka kompak sebagai tim, akan lebih mudah untuk menimbulkan konformitas ketimbang kelompok yang tidak kompak.

d. Keinginan individuasi

Individuasi yang tinggi menunjukkan bahwa orang tersebut memiliki kesediaan untuk melakukan sesuatu yang membuatnya berbeda dengan orang lain. Orang dengan individuasi yang tinggi lebih mungkin untuk menyatakan bahwa mereka memiliki cara berpakaian yang berbeda, dan punya benda-benda yang unik. Subjek dengan individuasi yang tinggi kurang suka mengikuti opini mayoritas, tidak hanya mengeluh dan lebih kritis.

e. Kohesif

Semakin kohesif suatu kelompok, semakin kelompok tersebut memiliki kekuatan terhadap para anggota kelompoknya. Dalam sebuah perkumpulan, individu yang terlibat di dalam kelompok

tersebut cenderung memiliki gaya bicara yang sa,a, cara berpakaian yang serupa, bahkan selera makan yang cenderung mirip.

f. Status

Anggota baru atau kelompok junior cenderung lebih konformitas dibanding dengan anggota lama atau kelompok senior.

g. Respons umum

Dalam eksperimen Asch, orang-orang lebih seragam ketika harus merespons di hadapan orang lain dibandingkan menuliskan jawaban mereka sendiri-sendiri.

Menurut Baron & Branscombe, konformitas teman sebaya dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kohesivitas, ukuran kelompok dan norma sosial (Hidayat & Bashori, 2016).

a. Kohesivitas / kekompakan kelompok

Semakin seseorang tertarik kepada kelompok sosial tertentu dan ingin menjadi bagian dari kelompok itu, kecenderungannya untuk melakukan konformitas akan semakin tinggi pula. Semakin kohesif suatu kelompok, semakin besar pula kecenderungan seseorang untuk mengikuti norma dan aturan kelompok.

b. Ukuran kelompok

Besarnya jumlah anggota kelompok yang berperilaku sama meningkatkan tekanan bagi anggota lainnya untuk berperilaku sama, yaitu perilaku yang sesuai dengan norma kelompoknya. Sebaliknya, jika kelompok itu kecil, tekanan kepada anggota kelompok untuk menyesuaikan perilaku juga tidaklah besar.

c. Norma Sosial

Norma sosial dapat dibedakan menjadi dua, yaitu norma deskriptif dan norma injungtif. Norma deskriptif merupakan norma yang hanya mendeskripsikan apa yang sebagian besar orang lakukan pada suatu situasi tertentu. Norma ini dapat mempengaruhi tingkah laku dengan cara memberitahu kita mengenai apa yang umumnya dianggap efektif atau adaptif pada situasi tersebut. Sementara itu, norma injungtif menetapkan tingkah laku apa yang diterima atau tidak diterima pada situasi tertentu .

Jadi dari beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi konformitas teman sebaya adalah ukuran kelompok, keseragaman kelompok, komitmen pada kelompok, keinginan individuasi, kohesif, status, respons umum, dan norma sosial.

3. Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya

Menurut Taylor (2009) kekompakan yang tinggi menimbulkan konformitas yang semakin tinggi. Alasan utamanya adalah bahwa bila orang merasa dekat dengan dengan anggota kelompok yang lain, akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui dan semakin menyakitkan bila mereka mencela.

Aspek konformitas teman sebaya diantaranya:

- a. Kesepakatan, sesuai yang sudah menjadi bersama menjadikan kekuatan sosial yang mampu menimbulkan konformitas.
- b. Ketaatan, respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan atau ketundukan individu atas otoritas tertentu, sehingga otoritas dapat

membuat orang menjadi conform (menyesuaikan diri) terhadap hal-hal yang diharapkan.

Sears (2001) mengemukakan secara eksplisit bahwa aspek-aspek konformitas remaja ditandai dengan hal sebagai berikut:

1. Kekompakan.

Kekuatan yang dimiliki kelompok acuan menyebabkan seseorang tertarik dan ingin tetap menjadi anggota kelompok. Eratnya hubungan seseorang dengan kelompok acuan disebabkan perasaan suka antara anggota kelompok serta harapan memperoleh manfaat dari keanggotaannya. Semakin besar rasa suka anggota yang satu terhadap anggota yang lain, dan semakin besar harapan untuk memperoleh manfaat dari keanggotaan kelompok serta semakin besar kesetiaan mereka, maka akan semakin kompak kelompok tersebut. Kekompakan tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

a. Penyesuaian Diri

Kekompakan yang tinggi menimbulkan tingkat konformitas yang semakin tinggi. Alasan utamanya adalah bahwa bila orang merasa dekat dengan anggota kelompok lain, akan semakin menyenangkan bagi mereka untuk mengakui kita, dan semakin menyakitkan bila mereka mencela kita. Kemungkinan untuk menyesuaikan diri akan semakin besar bila kita mempunyai keinginan yang kuat untuk menjadi anggota sebuah kelompok tertentu.

b. Perhatian terhadap kelompok

Peningkatan konformitas terjadi karena anggota enggan disebut sebagai orang yang menyimpang. Seperti yang telah kita ketahui, penyimpangan menimbulkan resiko ditolak. Orang terlalu sering menyimpang saat-saat yang penting diperlukan, tidak menyenangkan, dan bahkan bisa dikeluarkan dari kelompok. Semakin tinggi perhatian seseorang dalam kelompok semakin serius tingkat rasa takutnya terhadap penolakan, dan semakin kecil kemungkinan untuk tidak menyetujui kelompok.

2. Kesepakatan

Pendapat kelompok acuan yang sudah dibuat memiliki tekanan kuat sehingga seseorang harus loyal dan menyesuaikan pendapatnya dengan pendapat kelompok. Kesepakatan tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

a. Kepercayaan.

Penurunan melakukan konformitas yang drastis karena hancurnya kesepakatan disebabkan oleh faktor kepercayaan. Tingkat kepercayaan terhadap mayoritas akan menurun bila terjadi perbedaan pendapat, meskipun orang yang berbeda pendapat itu sebenarnya kurang ahli bila dibandingkan anggota lain yang membentuk mayoritas. Bila seseorang sudah tidak mempunyai kepercayaan terhadap pendapat kelompok, maka hal ini dapat mengurangi ketergantungan individu terhadap kelompok sebagai sebuah kesepakatan.

b. Persamaan Pendapat

Bila dalam suatu kelompok terdapat satu orang saja tidak sependapat dengan anggota kelompok yang lain maka konformitas akan turun. Kehadiran orang yang tidak sependapat tersebut menunjukkan terjadinya perbedaan yang dapat berakibat pada berkurangnya kesepakatan kelompok. Jadi dengan persamaan pendapat antar anggota kelompok maka konformitas akan semakin tinggi

c. Penyimpangan terhadap pendapat kelompok.

Bila orang mempunyai pendapat yang berbeda dengan orang lain dia akan dikucilkan dan dipandang sebagai orang yang menyimpang baik dalam pandangan sendiri maupun dalam pandangan orang lain. Bila orang lain juga mempunyai pendapat yang berbeda, dia tidak akan dianggap menyimpang dan tidak akan dikucilkan. Jadi kesimpulan bahwa orang yang menyimpang akan menyebabkan penurunan kesepakatan merupakan aspek penting dalam melakukan konformitas.

3. Ketaatan.

Ketaatan atau kepatuhan adalah fenomena yang mirip dengan penyesuaian diri. Perbedaannya terletak pada segi pengaruh *legitimiasi* (kebalikan dengan paksaan atau tekanan sosial lainnya), dan selalau terdapat suatu individu yakni si pemegang *otoritas* (orang yang berwenang). Tekanan atau tuntutan kelompok acuan pada seseorang membuatnya rela melakukan tindakan walaupun remaja tidak menginginkannya. Bila ketaatannya tinggi maka konformitasnya akan

tinggi juga. Ketaatan tersebut dapat dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut

a. Tekanan karena Ganjaran, Ancaman, atau hukuman

Salah satu cara untuk menimbulkan ketaatan adalah dengan meningkatkan tekanan terhadap individu untuk menampilkan perilaku yang diinginkan melalui ganjaran, ancaman, atau hukuman karena akan menimbulkan ketaatan yang semakin besar semua itu merupakan insentif pokok untuk mengubah perilaku seseorang.

b. Harapan Orang Lain

Seseorang akan rela memenuhi permintaan orang lain hanya karena orang lain tersebut mengharapkannya. Dan ini akan mudah dilihat bila permohonan diajukan secara langsung. Harapan-harapan orang lain dapat menimbulkan ketaatan, bahkan meskipun harapan itu bersifat implisit. Salah satu cara untuk memaksimalkan ketaatan adalah dengan menempatkan individu dalam situasi yang terkendali, dimana segala sesuatunya diatur sedemikian rupa sehingga ketidaktaatan merupakan hal yang hampir tidak mungkin timbul.

Jadi dari beberapa pendapat ahli diatas dapat dipahami bahwa aspek-aspek konformitas teman sebaya adalah kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan yang dipengaruhi oleh penyesuaian diri, perhatian terhadap kelompok, kepercayaan, persamaan pendapat, penyimpangan terhadap pendapat kelompok, tekanan karena hukuman serta harapan dari orang lain.

D. Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi

Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang sedangkan motivasi berprestasi adalah suatu daya penggerak dalam diri siswa untuk mencapai taraf prestasi akademik yang setinggi mungkin, setiap individu harus memiliki keinginan yang kuat demi mencapai tujuannya. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan menyenangi situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas segala perbuatannya, ia lebih memiliki resiko yang lebih besar, dan berusaha melakukan sesuatu dengan cara yang baru dan kreatif.

Motivasi berprestasi siswa juga berhubungan erat dengan konformitas, sebab siswa merupakan individu yang sangat bergantung dengan kelompoknya. Maka secara tidak langsung konformitas sangat mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, sebab remaja masih menempuh bangku pendidikan dan mereka memerlukan bantuan dari teman sebayanya.

Konformitas adalah penyesuaian perilaku sebagai akibat dari tekanan kelompok. Hal tersebut terlihat dari kecenderungan individu untuk selalu menyesuaikan perilakunya dengan kelompok acuan sehingga dapat terhindar dari celaan. Dengan begitu konformitas teman sebaya adalah apabila seseorang melakukan perilaku tertentu karena teman sebaya melakukan perilaku tersebut sebagai tekanan kelompok dengan tujuan penerimaan kelompok teman sebaya, diakui sebagai anggota kelompok, mempunyai ketergantungan dengan kelompok sehingga terhindar dari sanksi kelompok.

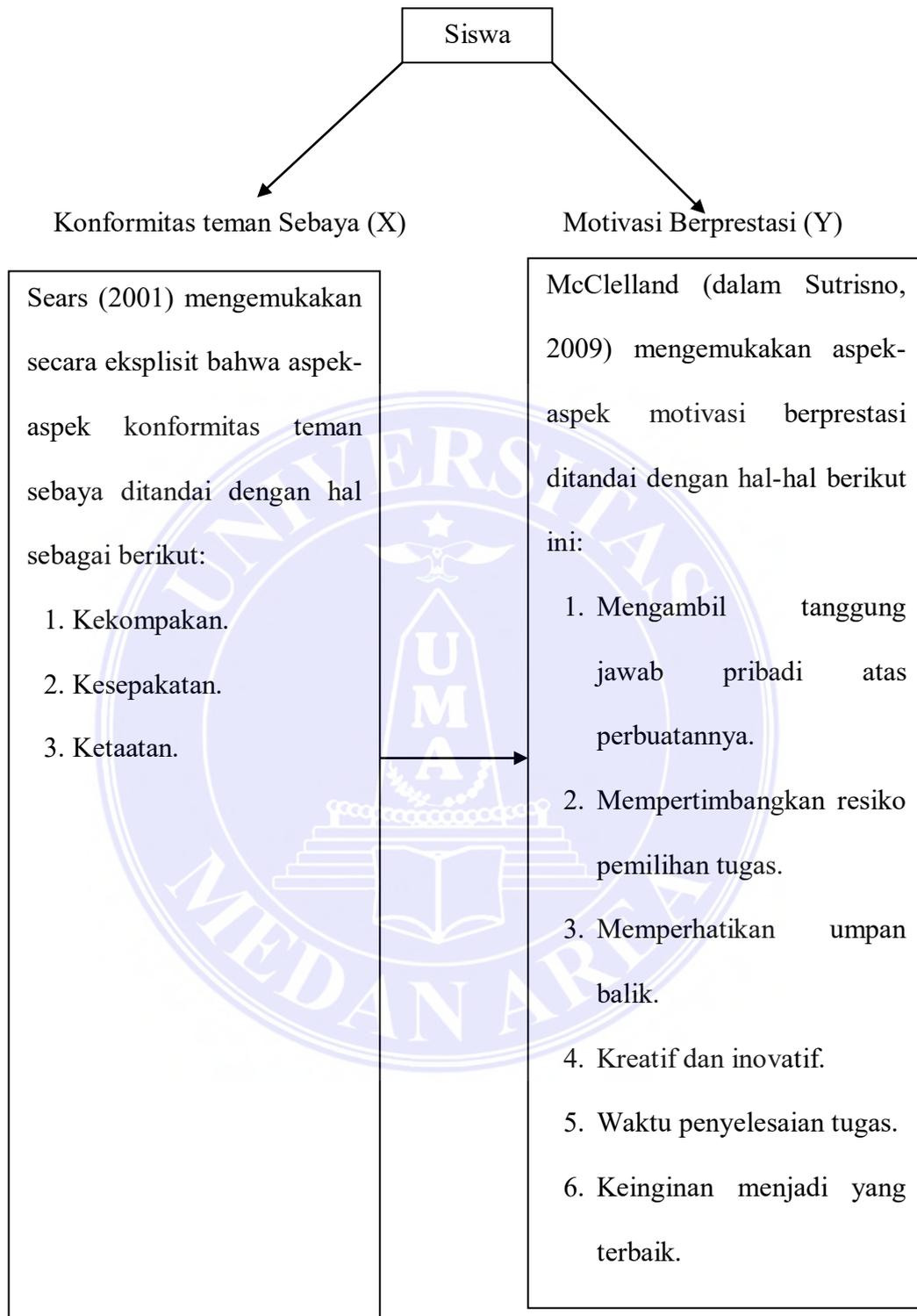
Konformitas teman sebaya muncul ketika individu mengikuti tingkah laku atau sikap dari orang lain dikarenakan oleh tekanan dari orang lain baik yang nyata maupun yang dibayangkan. Konformitas teman sebaya mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan siswa seperti bahasa yang digunakan, kegiatan sosial yang diikuti, sikap, dan nilai-nilai yang dianut, cara berpakaian layaknya teman-teman dari teman sebayanya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Jessica (2017) menyatakan terdapat hubungan konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada remaja. Hal ini dibuktikan dari hasil yang diperoleh yaitu terdapat hubungan yang positif dan signifikan ($r = 0,263$; $p = 0,000$) artinya semakin tinggi konformitas teman sebaya, maka akan semakin tinggi pula motivasi berprestasi yang dialami remaja.

Berdasarkan hasil penelitian Darussalam, I.H. (2016) menyatakan terdapat hubungan positif antara konformitas teman sebaya dan motivasi berprestasi siswa di SMP Thoriqotun Najah. Artinya terdapat hubungan konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi siswa di SMP Thorina bahwa semakin tinggi tingkat konformitas teman sebaya, maka akan semakin tinggi motivasi berprestasinya.

Berdasarkan hasil penelitian Juliansyah dkk (2019) menyatakan ada hubungan negative dan tidak signifikan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi Berprestasi remaja di SMA Negeri 8 Banda Aceh. Memiliki korelasi yang sangat lemah yaitu $r_{xy} = -0.145$, artinya $-0.145 < 0.220$. dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan bahwa:

Ada hubungan antara konformitas teman sebaya dengan motivasi berprestasi pada siswa. Artinya, semakin tinggi konformitas teman sebaya siswa, maka akan semakin tinggi pula motivasi berprestasinya. Sebaliknya, semakin rendah konformitas teman sebaya maka akan semakin rendah juga motivasi berprestasi siswa.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian, tipe penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui adanya dua korelasi atau lebih aspek dari suatu situasi. Tipe penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengidentifikasi variasi dalam suatu fenomena, situasi, masalah, atau isu dan menganalisisnya untuk mendapatkan besaran variasinya (Sugiyono, 2014). Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif karena data diperoleh dan diolah dengan menggunakan perhitungan statistik.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul dan tujuan penelitian, maka variabel-variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Konformitas Teman Sebaya
2. Variabel Terikat (Y) : Motivasi Berprestasi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Setelah mengidentifikasi variabel-variabel penelitian, maka langkah selanjutnya merumuskan definisi operasional variabel penelitian. Definisi operasional variabel-variabel penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi Berprestasi merupakan dorongan dalam diri individu untuk untuk mencapai taraf prestasi setinggi mungkin berdasarkan tingkah laku untuk mencapai standar prestasi tersebut. Menurut Mc Clelland tinggi rendahnya motivasi berprestasi pada diri seseorang dilihat dari aspek-aspek motivasi berprestasi yaitu, tanggung jawab atas perbuatannya, mempertimbangkan resiko pemulhan tugas, memperhatikan umpan balik, kreatif dan inovatif, waktu penyelesaian tugas, keinginan menjadi yang terbaik (Sutrisno,2009).

2. Konformitas Teman Sebaya

Konformitas teman sebaya diartikan sebagai apabila seseorang melakukan perilaku tertentu karena teman sebaya melakukan perilaku tersebut sebagai tekanan kelompok dengan tujuan penerimaan kelompok teman sebaya, diakui eksistensi sebagai anggota kelompok, mempunyai ketergantungan dengan kelompok sehingga terhindar dari sanksi kelompok. Konformitas teman sebaya muncul ketika individu mengikuti tingkah laku atau sikap dari orang lain dikarenakan oleh tekanan dari orang lain baik yang nyata maupun yang dibayangkan. Sears (2001) menyatakan aspek-aspek konformitas teman sebaya yakni kekompakan, kesepakatan dan ketaatan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2014) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% yang disebut dengan penelitian generalisasi (Sugiyono, 2014). Dalam kesempatan ini, peneliti menggambarkan populasi kelas karena jumlah siswanya sebanyak 1277 siswa.

Jumlah seluruh siswa kelas X, XI, XII SMK NEGERI 1 BERINGIN yang dapat dirinci sebagai berikut :

No.	Jurusan	Jumlah Siswa			Total
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
1.	Teknik Komputer Jaringan	108	106	102	316
2.	Rekayasa Perangkat Lunak	107	104	104	315
3.	Perhotelan	68	68	68	205
4.	Kecantikan Kulit & Rambut	18	29	18	65
5.	Tata Busana	70	69	49	188
6.	Tata Boga	53	30	10	93
7.	Upaya Perjalanan Wisata	34	-	-	34
8.	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	-	32	29	61
Jumlah		458	438	381	1277

2. Teknik Pengambilan Sampel.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sample*. Menurut Arikunto *purposive sample* yaitu teknik penentuan

sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi berdasarkan atas adanya tujuan tertentu. Penelitian menggunakan *purposive sample* dengan pertimbangan bahwa peneliti telah menentukan kriteria subjek yang akan diteliti. Merujuk pendapat di atas maka karakteristik sampel dalam penelitian yaitu: siswa dengan kelompok yang beranggotakan minimal tiga orang, memiliki ciri khas atau kesamaan antar anggota kelompok, memiliki keterikatan antar anggota kelompok.

3. Sampel

Sugiyono (2014) mengartikan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun hasil dari purposive sampling yang telah dilaksanakan dengan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15% dari jumlah populasi sebagai berikut :

No.	Jurusan	Jumlah Siswa			Total
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
1.	Teknik Komputer Jaringan	16	16	16	48
2.	Rekayasa Perangkat Lunak	16	15	15	46
3.	Perhotelan	10	11	11	32
4.	Kecantikan Kulit & Rambut	3	4	3	10
5.	Tata Busana	11	11	9	31
6.	Tata Boga	7	4	2	13
7.	Upaya Perjalanan Wisata	4	-	-	4

8.	Teknik Kendaraan Ringan Otomotif	-	5	4	9
Jumlah		67	66	59	193

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara bagaimana mengenai variabel-variabel dalam penelitian dapat diperoleh. Pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian (Sugiyono, 2014).

Bentuk skala yang digunakan adalah skala Konformitas teman sebaya dan Skala Motivasi Berprestasi dalam bentuk skala likert, dimana skala ini digolongkan skala untuk orang dan rancangan. Pada dasarnya disusun untuk mengukur sikap (Sugiyono, 2014).

Dalam Kategori penelitian pendukung (favorable), yaitu :

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Dalam Kategori penelitian tidak mendukung (unfavorable), yaitu :

Pernyataan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	4

F. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan sesuai dengan rencana penelitian adalah teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, dengan tujuan utama penelitian ini yakni melihat hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Perhitungan analisis data pada penelitian ini diuji dengan program *Statistical Packages For Social Sciences (SPSS)*.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Jumlah korelasi antara variabel bebas X dengan variabel tergantung Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

N = Jumlah subjek

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi para pihak yang terkait.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal yang dapat peneliti simpulkan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil korelasi Product Moment diketahui bahwa terdapat hubungan positif antara Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi siswa.
2. Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa Siswa dan Siswi SMK NEGERI 1 BERINGIN memiliki hasil Konformitas Teman Sebaya dengan nilai rata-rata 162.77 lebih tinggi dibandingkan dengan Siswa dan Siswi SMK NEGERI 1 BERINGIN yang memiliki Motivasi Berprestasi dengan nilai rata-rata 158.55.
3. Kemudian berdasarkan perbandingan kedua nilai rata-rata (Mean Hipotetik dan Mean Empirik), maka dapat dinyatakan bahwa Motivasi Berprestasi berada pada kategori tinggi, sebab Mean Hipotetiknya (135) lebih kecil dari pada Mean Empirik (158.55) dimana selisihnya melebihi dari nilai SD (16.777) dan Konformitas Teman Sebaya berada pada kategori tinggi

Sebab Mean Hipotetiknya (130) lebih kecil dari pada Mean Empirik (162.77), dimana selisihnya melebihi dari nilai SD (19.500).

4. Koefisien determinasi Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi yang ditunjukkan pada penelitian ini, Konformitas Teman Sebaya memiliki sumbangan efektif sebesar 10.4 % terhadap Motivasi Berprestasi dan sisanya dari faktor yang tidak di ungkap dalam penelitian.

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka berikut saran yang dapat diberikan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Saran Kepada Siswa-Siswi

Melihat ada hubungan yang signifikan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa tergolong tinggi, maka disarankan kepada siswa dan siswi agar tetap mempertahankan kemampuan yang dimilikinya baik dalam kegiatan-kegiatan di sekolah, kegiatan akademik, dan kegiatan non akademik. Siswa dapat mengikuti kegiatan-kegiatan positif seperti diskusi kelompok, kegiatan ekstrakurikuler dan ajang perlombaan serta ajang berprestasi.

2. Saran Kepada Guru dan Fasilitas Sekolah.

Kepada para guru agar mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar dan selalu memberikan arahan-arahan yang bisa membuat siswa lebih termotivasi untuk mengikuti setiap pelajaran. Bagi pihak sekolah, khususnya kepada guru bimbingan dan konseling hasil penelitian dapat dijadikan dan dimanfaatkan sebagai salah satu optimalisasi layanan

bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Beringin.. Bagi guru dan pihak sekolah untuk mempertimbangkan minat dan bakat yang dimiliki siswa.

3. Saran Kepada Peneliti Berikutnya

Menyadari bahwa peneliti memiliki banyak kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini untuk lebih memperluas referensi yang digunakan sebagai dasar teori. Peneliti selanjutnya diharapkan agar menggali lebih dalam mengenai konformitas teman sebaya, sehingga terlihat gambaran yang lebih jelas mengenai peranannya terhadap motivasi berprestasi. Selain itu, peneliti menyarankan penelitian selanjutnya lebih memperluas ruang lingkup, misalnya dengan memperluas populasi, atau menambah variabel-variabel lain sebagai faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi berprestasi individu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. & Supriyono, W. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. & Asrori, M. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- David, L. (2014). *Pola Asuh Demokratis, Kemandirian dan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa*. *Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3, No 1, 65-70.
- Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Desmita, M. (2009). *Psikologi Perkemabangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hermaini, dkk. (2016). *Psikologi Kelompok Integrasi Psikologi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, K. & Bashori, K (2016). *Psikologi Sosial Aku, Kami, dan Kita*. Surakarta: Erlangga.
- Jessica, L. (2017). *Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja*. Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Margaretha, L.S. (2017). *Hubungan antara Kemampuan Berinteraksi Sosial dengan Teman Sebaya & Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas XI SMA Yos Sudarso Cilacap*. Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- McClelland, D.C. 1987. *Human Motivation*. New York: The Press Syndicate of The University of Chambridge
- Mirdanda, A. (2018). *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik*. Pontianak: Yudha English Gallery.

- Monks. (2001). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gama Press
- Muin, S. (2015). Peran Pola Asuh Permisif, Iklim Sekolah, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perilaku Membolos Siswa. *Jurnal Psikopedagogia Vol.4 No 2*, 93-193.
- Nursalina, I.A. & Budiningsih, T.E. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal*, Vol 3 No 1.
- Santrock, J. (2003). *Adolescence Edisi 6*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. (2009). *Psikologi Pendidikan Edisi 3 Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sears, D. d. (2001). *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyanto. (2012). *Pentingnya Motivasi Berprestasi dalam mencapai Keberhasilan Akademik Peserta Didik*. Yogyakarta. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono.(2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (MIXED METHODS)*. Bandung : Alfabeta.
- Sutrisno.(2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Penerbit Ekonisia: Yogyakarta.
- Taylor, S. E. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Depok: Prenadamedia Group.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar Edisi 1*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.



LAMPIRAN

LAMPIRAN A
ALAT UKUR PENELITIAN UJI COBA

- 1. Uji Coba Skala Konformitas Teman Sebaya**
- 2. Uji Coba Skala Motivasi Berprestasi**



I. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data berikut dengan benar sesuai dengan keadaan diri anda :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Cita-cita :

II. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Jawablah setiap butir pernyataan di bawah ini dengan memberikan pilihan terhadap satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda cheklis (√) pada kolom jawaban yang anda pilih.

- SS : SANGAT SETUJU
 S : SETUJU
 TS : TIDAK SETUJU
 STS : SANGAT TIDAK SETUJU

ANGKET KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengikuti kemana pun teman kelompok saya ajak bermain.*				
2.	Saya hanya ingin satu kelompok saat diskusi dengan teman-teman akrab saya.*				
3.	Saya berani menolak ajakan teman meskipun teman memaksa.				
4.	Waktu saya banyak digunakan untuk bermain bersama teman-teman kelompok*				
5.	Saya menjadi diri saya sendiri ketika bergabung dan bermain bersama dalam kelompok.				
6.	Saya menjadi diri saya sendiri ketika bergabung dan bermain bersama dalam kelompok.				
7.	Saya akan berperilaku sesuai dengan aturan kelompok agar saya dapat diterima sebagai anggota kelompok.*				

8.	Saya selalu datang ke sekolah sendirian.				
9.	Saya lebih banyak diam ketika ada masalah.				
10.	Saya selalu datang ke sekolah bersama teman-teman kelompok saya.*				
11.	Saya banyak diam dirumah daripada bermain bersama teman.				
12.	Saya hanya menceritakan rahasia saya ke teman-teman kelompok.*				
13.	Saya hanya ingin bergabung dalam kelompok orang-orang keren.*				
14.	Saya masuk ke dalam kelompok yang populer disekolah karena saya ingin terkenal di sekolah.*				
15.	Saya termasuk orang yang tidak memilih-milih teman.				
16.	Saya berteman dengan siapa saja.				
17.	Saya berusaha menyesuaikan pendapat saya dengan teman-teman agar dianggap setia kawan.*				
18.	Saya berani berbeda pendapat dengan kelompok.				
19.	Saya sering datang lebih dulu ke sekolah.				
20.	Saya datang terlambat ke sekolah karena menunggu teman-teman.kelompok menjemput saya.*				
21.	Saat pergi bersama teman kelompok saya selalu menyesuaikan warna baju dengan teman-teman.*				
22.	Saya ingin tampil beda dengan teman kelompok saya.				
23.	Kegiatan yang saya lakukan tidak terpengaruh ajakan kelompok.				
24.	Saya memakai model sepatu yang sama dengan yang dipakai teman-teman kelompok saya*				
25.	Saya akan memilih kegiatan yang sama dengan teman-teman sekelompok.*				
26.	Saya percaya diri berpenampilan berbeda dengan teman kelompok.				
27.	Saya berani menolak kesepakatan kelompok.				
28.	Saya sependapat dengan teman sekelompok bila mereka memutuskan sesuatu.*				
29.	Saya membela teman-teman kelompok				

	dalam keadaan apapun.*				
30.	Saya menganggap pendapat dari teman-teman sejalan dengan hati nurani saya.*				
31.	Saya mengambil keputusan sendiri tanpa pengaruh teman.				
32.	Bila teman kelompok banyak yang setuju dengan pendapat salah satu teman maka saya akan ikut setuju.*				
33.	Saya tidak mudah terpengaruh oleh pendapat teman sekelompok.				
34.	Saya bisa menyelesaikan masalah tanpa bantuan teman-teman.				
35.	Teman-teman kelompok saya selalu membantu menyelesaikan masalah saya.*				
36.	Saya tidak terpengaruh oleh teman-teman saya.				
37.	Saya percaya pada setiap informasi yang disampaikan oleh teman-teman kelompok saya.*				
38.	Saya merasa dilindungi ketika berada dalam kelompok.*				
39.	Saya bisa melindungi diri saya ketika tidak bersama teman-teman kelompok.				
40.	Saya yakin nasihat dari teman-teman saya bisa membantu menyelesaikan masalah saya.*				
41.	Saya merasa bisa menyelesaikan masalah saya sendiri.				
42.	Saya bersedia berbohong untuk melindungi teman kelompok saya.*				
43.	Saya membiarkan teman kelompok menyelesaikan masalahnya sendiri.				
44.	Saya selalu mengikuti kebiasaan-kebiasaan yang telah dibuat oleh kelompok.*				
45.	Saya berani diabaikan apabila tidak mengikuti kebiasaan kelompok.				
46.	Saya menolak melindungi teman kelompok saya.				
47.	Saya mematuhi setiap aturan yang sudah ditetapkan oleh kelompok.*				
48.	Saya sering melanggar aturan yang sudah ditetapkan kelompok.				
49.	Saya merasa keberatan apabila kelompok merubah keputusan yang sudah saya pilih.				
50.	Saya selalu patuh terhadap aturan yang				

	ada dalam kelompok agar tidak dikucilkan.*				
51.	Saya merasa aturan dalam kelompok membatasi kebebasan saya.				
52.	Saya akan melakukan apapun yang teman-teman anjurkan kepada saya demi kebersamaan.*				
53.	Saya ikut pergi ke kantin bersama teman-teman ketika jam belajar di kelas masih berlangsung.*				
54.	Saya mengikuti jam pelajaran sampai selesai di kelas.				
55.	Saya ikut membolos jika di ajak oleh teman-teman kelompok.*				
56.	Saya memperhatikan guru menjelaskan di kelas.				
57.	Saya ikut teman-teman kelompok bermain HP di kelas saat ada guru di kelas.*				
58.	Saya tidak langsung pulang sekolah tetapi nongkrong dulu dengan teman-teman di sekolah.*				
59.	Saya rajin datang ke sekolah walaupun terpaksa.				
60.	Saya langsung pulang ketika jam pelajaran telah selesai.				

I. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data berikut dengan benar sesuai dengan keadaan diri anda :

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Cita-cita :

II. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Jawablah setiap butir pernyataan di bawah ini dengan memberikan pilihan terhadap satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda cheklis (√) pada kolom jawaban yang anda pilih.

- SS : SANGAT SETUJU
 S : SETUJU
 TS : TIDAK SETUJU
 STS : SANGAT TIDAK SETUJU

ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Bila menghadapi kesulitan dalam belajar dan mengerjakan tugas, saya tetap akan berusaha untuk menyelesaikannya dengan baik.*				
2.	Saya malas mengerjakan tugas-tugas sekolah yang sulit..				
3.	Saya belajar dengan tekun supaya dapat berprestasi.*				
4.	Bila saya mengalami kegagalan, saya akan mencari cara-cara lain untuk mencapai impian saya.*				
5.	Bila sepulang sekolah saya merasa kecapekan, saya tidak akan belajar, sekalipun besok ada ulangan.				
6.	Saya tidak terlalu peduli dengan prestasi belajar saya.				
7.	Saat mendapat nilai jelek dalam ulangan, saya akan berusaha memperbaikinya melalui remedi.*				
8.	Saya sering menunda belajar saya selama mungkin.				

9.	Saya selalu berusaha dengan gigih walaupun menghadapi tugas yang sulit.*				
10.	Saya tidak suka melakukan hal yang sulit karena saya menyadari kemampuan saya yang tidak seberapa baik.				
11.	Saya lebih suka mengerjakan tugas-tugas yang mudah dan sesuai dengan kemampuan saya*				
12.	Saya merasa tertekan saat menghadapi tantangan untuk berprestasi.				
13.	Ketika mempelajari hal yang baru, saya akan berusaha hingga saya bisa.*				
14.	Permasalahan yang sulit saya anggap lebih menarik daripada permasalahan yang sederhana.				
15.	Saya berusaha mengerjakan tugas dari guru walaupun terus terasa membosankan.*				
16.	Saya merasa terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan guru.				
17.	Setiap ada PR saya selalu kerjakan di rumah.*				
18.	Saya cukup mencontek pekerjaan teman jika ada tugas dari guru.				
19.	Saya sering belajar kelompok bersama teman untuk mengerjakan tugas.*				
20.	Saya sering mencari alasan lain untuk tidak ikut belajar kelompok.				
21.	Saya memilih berhati-hati daripada mengalami kegagalan.*				
22.	Saya tidak suka melakukan sesuatu yang terlalu beresiko.				
23.	Saya akan mencoba melakukan hal yang baru, walaupun harus menempuh resiko.*				
24.	Saat mengetahui resiko yang harus saya terima, membuat saya membatalkan keinginan saya.				
25.	Saya akan mempertimbangkan resikonya terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan.*				
26.	Saya tidak suka berinisiatif karena takut menghadapi resikonya.				
27.	Saya antusias menyelesaikan tugas yang sesuai keahlian saya.*				
28.	Tugas-tugas berat yang saya hadapi, membuat saya lebih lebih termotivasi lagi untuk bekerja lebih giat.*				

29.	Saya menolak mengerjakan pekerjaan yang saya anggap sulit.				
30.	Saya tidak begitu peduli jika hasil karya saya lebih buruk dibandingkan teman-teman lain.				
31.	Saya yakin dapat dapat mencapai kesuksesan dengan keahlian yang saya miliki.*				
32.	Saya lebih suka memilih tugas yang sangat mudah.				
33.	Saya ingin mendapat umpan balik atas hasil belajar saya.*				
34.	Saya tidak suka mendapat umpan balik, karena takut kecewa.				
35.	Komentar negative dari orang lain membuat saya tidak bersemangat dalam belajar.				
36.	Pujian dari orang lain membuat saya bersemangat dalam meraih prestasi.*				
37.	Jika saya memperoleh prestasi belajar yang baik, itu karena saya bekerja keras untuk memperolehnya.*				
38.	Saya akan semakin bersemangat dalam belajar bila saya mendapat nilai bagus.*				
39.	Saya merasa sulit mempertahankan prestasi belajar saya bila tidak ada hadiah atau pujian.				
40.	Hasil kerja yang telah saya lakukan sangat disukai oleh teman.*				
41.	Jika teman mengkritik hasil pekerjaan saya, saya secepatnya akan mengadakan perbaikan.*				
42.	Keberhasilan dari hasil karya saya hanyalah suatu kebetulan saja.				
43.	Saya tidak menghiraukan masukan yang diberikan teman kepada saya.				
44.	Saya tidak bisa menerima masukan dari orang lain.				
45.	Saya berharap menjadi siswa berprestasi.*				
46.	Saya belajar sebisa saya, tanpa ada target yang jelas.				
47.	Saya sudah merencanakan jurusan kuliah saya sejak dini.*				
48.	Saya belum menentukan jurusan untuk kuliah karena tidak tahu kompetensi yang saya miliki.				

49.	Saya membuat perencanaan jangka panjang untuk mewujudkan cita-cita saya.*				
50.	Saya tidak punya tujuan yang jelas dalam studi saya.				
51.	Bila ada materi yang belum saya pahami maka saya bertanya pada teman ataupun guru.*				
52.	Saya acuh tak acuh dengan materi yang telah disampaikan guru.				
53.	Saya tidak cepat puas dengan apa yang sudah saya peroleh.*				
54.	Saya berusaha menyesuaikan waktu pada setiap tugas agar hasil diperoleh secara maksimal.*				
55.	Saya merasa puas dengan apa yang telah saya peroleh.				
56.	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh agar saya dapat berprestasi.*				
57.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang saya kerjakan.*				
59.	Saya sering mengumpulkan tugas tidak tepat waktu .				
60.	Saya merasa tidak peduli dengan prestasi belajar saya saat ini.				
61.	Saya lebih suka menunda pekerjaan.				
62.	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.*				
63.	Setiap tugas dari awal sampai akhir sesuai batas waktu yang telah ditentukan.				
64.	Saya akan menyelesaikan tugas sesulit apapun sesuai dengan waktu yang ditentukan.*				
65.	Saya selalu memiliki inisiatif untuk menghasilkan karya terbaik.*				
66.	Saya tidak memiliki kemampuan untuk menghasilkan karya yang sama dengan orang lain.				
67.	Saya suka menciptakan hal-hal baru yang kreatif.*				
68.	Saya tidak percaya diri dengan keahlian yang saya miliki.				
69.	Saya bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas.				
70.	Saya lebih senang mengerjakan tugas daripada berkumpul bersama teman.*				
71.	Saya lebih senang berkumpul bersama				

	teman daripada mengerjakan tugas.				
72.	Saya yakin bisa mencapai apa yang saya inginkan tanpa bantuan orang lain.*				







LAMPIRAN C
HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS ITEM
SKALA KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI
BERPRESTASI

Reliability

Scale: Skala Konformitas Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,908	60

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
K1	3,18	,774	50
K2	3,22	,840	50
K3	2,96	,856	50
K4	2,78	1,055	50
K5	2,98	,937	50
K6	2,60	1,195	50
K7	2,82	,941	50
K8	2,90	1,165	50
K9	2,86	,857	50
K10	2,80	,948	50
K11	2,96	,925	50
K12	2,98	,958	50
K13	2,74	1,084	50
K14	2,90	,909	50
K15	2,76	1,021	50
K16	2,60	,969	50
K17	2,90	,974	50
K18	2,88	,849	50
K19	2,62	1,086	50
K20	3,08	,922	50
K21	2,70	,995	50
K22	2,88	1,023	50

K23	2,82	1,024	50
K24	2,78	,954	50
K25	2,82	,983	50
K26	2,64	,964	50
K27	2,96	,989	50
K28	2,82	1,024	50
K29	2,72	,927	50
K30	2,80	1,010	50
K31	2,62	1,008	50
K32	2,66	1,062	50
K33	2,78	,954	50
K34	2,92	,966	50
K35	2,76	,981	50
K36	2,94	,978	50
K37	2,36	,964	50
K38	2,78	,910	50
K39	2,56	,993	50
K40	2,98	1,059	50
K41	2,76	,981	50
K42	2,86	,926	50
K43	3,04	,947	50
K44	2,92	1,085	50
K45	2,62	,878	50
K46	2,72	,927	50
K47	2,92	,966	50
K48	2,56	,837	50
K49	3,14	,948	50
K50	3,08	,752	50
K51	2,80	,881	50
K52	3,04	,925	50
K53	2,66	,917	50
K54	2,86	,926	50
K55	3,00	1,125	50
K56	2,68	,891	50
K57	2,80	,990	50
K58	2,86	1,161	50
K59	2,96	1,049	50
K60	2,82	,919	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
K1	166,74	819,584	,345	,908
K2	166,70	813,969	,434	,907
K3	166,96	808,774	,533	,907
K4	167,14	803,102	,522	,907
K5	166,94	804,139	,573	,907
K6	167,32	784,467	,740	,906
K7	167,10	803,602	,581	,907
K8	167,02	803,979	,456	,907
K9	167,06	800,221	,711	,906
K10	167,12	811,659	,424	,907
K11	166,96	807,835	,509	,907
K12	166,94	811,404	,424	,907
K13	167,18	807,538	,434	,907
K14	167,02	803,653	,601	,907
K15	167,16	814,913	,335	,908
K16	167,32	800,304	,624	,906
K17	167,02	805,530	,524	,907
K18	167,04	810,774	,496	,907
K19	167,30	818,010	,262	,908
K20	166,84	812,219	,426	,907
K21	167,22	797,318	,661	,906
K22	167,04	806,039	,489	,907
K23	167,10	806,582	,479	,907
K24	167,14	807,756	,494	,907
K25	167,10	802,133	,581	,907
K26	167,28	795,022	,727	,906
K27	166,96	810,937	,418	,907
K28	167,10	810,990	,402	,908
K29	167,20	809,265	,481	,907
K30	167,12	800,638	,591	,907
K31	167,30	812,622	,380	,908
K32	167,26	794,074	,673	,906
K33	167,14	809,143	,468	,907
K34	167,00	809,673	,452	,907
K35	167,16	804,260	,544	,907
K36	166,98	805,938	,515	,907

K37	167,56	839,394	-,087	,900
K38	167,14	806,939	,536	,907
K39	167,36	805,011	,523	,907
K40	166,94	804,098	,503	,907
K41	167,16	801,729	,590	,907
K42	167,06	821,078	,255	,908
K43	166,88	804,434	,561	,907
K44	167,00	816,776	,282	,908
K45	167,30	832,622	,041	,909
K46	167,20	820,000	,275	,908
K47	167,00	799,714	,638	,906
K48	167,36	820,888	,289	,908
K49	166,78	810,542	,445	,907
K50	166,84	827,525	,171	,908
K51	167,12	813,373	,424	,907
K52	166,88	805,822	,548	,907
K53	167,26	810,564	,461	,907
K54	167,06	812,670	,415	,907
K55	166,92	809,953	,379	,908
K56	167,24	815,166	,383	,908
K57	167,12	809,822	,438	,907
K58	167,06	791,364	,655	,906
K59	166,96	795,713	,653	,906
K60	167,10	810,214	,466	,907

Reliability

Scale: Skala Motivasi Berprestasi Sebelum Uji Coba

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,909	72

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MB1	3,18	,748	50
MB2	3,28	,809	50
MB3	2,74	,777	50
MB4	2,80	1,010	50
MB5	2,76	,847	50
MB6	2,42	1,108	50
MB7	2,72	,948	50
MB8	2,88	1,136	50
MB9	2,66	,823	50
MB10	2,64	,942	50
MB11	2,70	,931	50
MB12	2,62	,901	50
MB13	2,68	1,058	50
MB14	2,82	,873	50
MB15	2,76	1,001	50
MB16	2,66	1,062	50
MB17	2,62	,987	50
MB18	3,06	,913	50
MB19	2,82	1,082	50
MB20	2,64	,942	50
MB21	2,48	,789	50
MB22	2,56	,929	50

MB23	2,72	,991	50
MB24	2,74	,965	50
MB25	2,68	,844	50
MB26	2,56	,907	50
MB27	2,76	,960	50
MB28	2,92	,986	50
MB29	2,70	,839	50
MB30	2,60	,926	50
MB31	2,58	,928	50
MB32	2,54	1,014	50
MB33	2,80	1,030	50
MB34	2,98	,915	50
MB35	2,72	,904	50
MB36	2,76	,960	50
MB37	2,68	,868	50
MB38	2,64	,964	50
MB39	2,52	1,074	50
MB40	2,82	,962	50
MB41	2,60	1,050	50
MB42	3,12	1,062	50
MB43	2,94	,913	50
MB44	2,88	1,062	50
MB45	2,84	1,017	50
MB46	2,76	1,041	50
MB47	2,84	,866	50
MB48	2,76	,960	50
MB49	2,90	,814	50
MB50	3,06	,843	50
MB51	2,74	1,046	50
MB52	3,06	,935	50
MB53	2,64	,875	50
MB54	2,78	,864	50
MB55	2,94	1,150	50
MB56	2,70	,931	50
MB57	2,72	,991	50
MB58	2,58	1,052	50
MB59	2,88	1,023	50
MB60	2,86	,948	50
MB61	3,46	,734	50
MB62	3,34	,688	50
MB63	2,60	1,030	50
MB64	3,04	,968	50
MB65	3,02	,714	50

MB66	3,00	,926	50
MB67	2,76	,960	50
MB68	2,62	,967	50
MB69	3,40	,606	50
MB70	2,82	,941	50
MB71	3,24	,870	50
MB72	2,78	,910	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	198,72	609,634	,173	,909
MB2	198,62	593,506	,569	,906
MB3	199,16	609,770	,162	,909
MB4	199,10	592,378	,471	,907
MB5	199,14	600,776	,364	,908
MB6	199,48	583,357	,598	,905
MB7	199,18	599,498	,348	,908
MB8	199,02	591,898	,423	,907
MB9	199,24	596,349	,486	,907
MB10	199,26	607,666	,173	,909
MB11	199,20	610,122	,122	,909
MB12	199,28	615,961	-,004	,910
MB13	199,22	598,216	,333	,908
MB14	199,08	601,830	,326	,908
MB15	199,14	599,388	,330	,908
MB16	199,24	585,247	,588	,905
MB17	199,28	609,104	,133	,909
MB18	198,84	586,096	,671	,905
MB19	199,08	596,891	,350	,908
MB20	199,26	621,258	-,118	,911
MB21	199,42	599,351	,430	,907
MB22	199,34	611,127	,100	,910
MB23	199,18	608,722	,141	,909
MB24	199,16	595,688	,424	,907
MB25	199,22	599,318	,401	,907
MB26	199,34	591,168	,557	,906
MB27	199,14	607,796	,166	,909
MB28	198,98	595,938	,408	,907
MB29	199,20	597,755	,442	,907

MB30	199,30	601,929	,304	,908
MB31	199,32	601,324	,316	,908
MB32	199,36	593,256	,451	,907
MB33	199,10	591,888	,471	,907
MB34	198,92	600,238	,346	,908
MB35	199,18	598,191	,397	,907
MB36	199,14	601,266	,306	,908
MB37	199,22	599,196	,392	,907
MB38	199,26	599,829	,335	,908
MB39	199,38	591,342	,461	,907
MB40	199,08	596,075	,417	,907
MB41	199,30	598,133	,338	,908
MB42	198,78	588,093	,531	,906
MB43	198,96	594,366	,480	,907
MB44	199,02	597,653	,343	,908
MB45	199,06	597,037	,372	,907
MB46	199,14	598,286	,338	,908
MB47	199,06	594,956	,494	,907
MB48	199,14	591,878	,509	,906
MB49	199,00	611,306	,115	,909
MB50	198,84	609,607	,150	,909
MB51	199,16	598,545	,331	,908
MB52	198,84	591,117	,541	,906
MB53	199,26	596,809	,445	,907
MB54	199,12	602,720	,309	,908
MB55	198,96	595,998	,343	,908
MB56	199,20	595,184	,452	,907
MB57	199,18	598,681	,349	,908
MB58	199,32	592,385	,451	,907
MB59	199,02	592,877	,455	,907
MB60	199,04	599,509	,348	,908
MB61	198,44	619,476	-,094	,911
MB62	198,56	609,639	,190	,909
MB63	199,30	607,520	,158	,909
MB64	198,86	597,266	,388	,907
MB65	198,88	603,822	,349	,908
MB66	198,90	610,133	,122	,909
MB67	199,14	607,307	,177	,909
MB68	199,28	618,410	-,057	,911
MB69	198,50	604,214	,403	,908
MB70	199,08	600,361	,333	,908
MB71	198,66	610,107	,133	,909
MB72	199,12	600,883	,333	,908



LAMPIRAN D
DISTRIBUTOR SKOR PENELITIAN SKALA KONFORMITAS
TEMAN SEBAYA DAN MOTIVASI BERPRESTASI

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data berikut dengan benar sesuai dengan keadaan diri anda :

4. Nama :
5. Jenis Kelamin :
6. Cita-cita :

III. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Jawablah setiap butir pernyataan di bawah ini dengan memberikan pilihan terhadap satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda cheklis (√) pada kolom jawaban yang anda pilih.

- SS : SANGAT SETUJU
 S : SETUJU
 TS : TIDAK SETUJU
 STS : SANGAT TIDAK SETUJU

ANGKET KONFORMITAS TEMAN SEBAYA

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti kemana pun teman kelompok saya ajak bermain.*				
2	Saya hanya ingin satu kelompok saat diskusi dengan teman-teman akrab saya.*				
3	Saya berani menolak ajakan teman meskipun teman memaksa.				
4	Waktu saya banyak digunakan untuk bermain bersama teman-teman kelompok*				
5	Saya menjadi diri saya sendiri ketika bergabung dan bermain bersama dalam kelompok.				
6	Saya menjadi diri saya sendiri ketika bergabung dan bermain bersama dalam kelompok.				
7	Saya akan berperilaku sesuai dengan aturan kelompok agar saya dapat diterima sebagai anggota kelompok.*				
8	Saya selalu datang ke sekolah sendirian.				
9	Saya lebih banyak diam ketika ada masalah.				
10	Saya selalu datang ke sekolah bersama teman-teman kelompok saya.*				
11	Saya banyak diam dirumah daripada bermain bersama teman.				
12	Saya hanya menceritakan rahasia				

	sayake teman-teman kelompok.*				
13	Saya hanya ingin bergabung dalam kelompok orang-orang keren.*				
14	Saya masuk ke dalam kelompok yang populer disekolah karena saya ingin terkenal di sekolah.*				
15	Saya termasuk orang yang tidak memilih-milih teman.				
16	Saya berteman dengan siapa saja.				
17	Saya berusaha menyesuaikan pendapat saya dengan teman-teman agar dianggap setia kawan.*				
18	Saya berani berbeda pendapat dengan kelompok.				
19	Saya datang terlambat ke sekolah karena menunggu teman-teman.kelompok menjemput saya.*				
20	Saat pergi bersama teman kelompok saya selalu menyesuaikan warna baju dengan teman-teman.*				
21	Saya ingin tampil beda dengan teman kelompok saya.				
22	Kegiatan yang saya lakukan tidak terpengaruh ajakan kelompok.				
23	Saya memakai model sepatu yang sama dengan yang dipakai teman-teman kelompok saya*				
24	Saya akan memilih kegiatan yang sama dengan teman-teman sekelompok.*				
25	Saya percaya diri berpenampilan berbeda dengan teman kelompok.				
26	Saya berani menolak kesepakatan kelompok.				
27	Saya sependapat dengan teman sekelompok bila mereka memutuskan sesuatu.*				
28	Saya membela teman-teman kelompok dalam keadaan apapun.*				
29	Saya menganggap pendapat dari teman-teman sejalan dengan hati nurani saya.*				
30	Saya mengambil keputusan sendiri tanpa pengaruh teman.				
31	Bila teman kelompok banyak yang setuju dengan pendapat salah satu teman maka saya akan ikut setuju.*				
32	Saya tidak mudah terpengaruh oleh pendapat teman sekelompok.				

33	Saya bisa menyelesaikan masalah tanpa bantuan teman-teman.				
34	Teman-teman kelompok saya selalu membantu menyelesaikan masalah saya.*				
35	Saya tidak terpengaruh oleh teman-teman saya.				
36	Saya merasa dilindungi ketika berada dalam kelompok.*				
37	Saya bisa melindungi diri saya ketika tidak bersama teman-teman kelompok.				
38	Saya yakin nasihat dari teman-teman saya bisa membantu menyelesaikan masalah saya.*				
39	Saya merasa bisa menyelesaikan masalah saya sendiri.				
40	Saya membiarkan teman kelompok menyelesaikan masalahnya sendiri.				
41	Saya mematuhi setiap aturan yang sudah ditetapkan oleh kelompok.*				
42	Saya merasa keberatan apabila kelompok merubah keputusan yang sudah saya pilih.				
43	Saya merasa aturan dalam kelompok membatasi kebebasan saya.				
44	Saya akan melakukan apapun yang teman-teman anjurkan kepada saya demi kebersamaan.*				
45	Saya ikut pergi ke kantin bersama teman-teman ketika jam belajar di kelas masih berlangsung.*				
46	Saya mengikuti jam pelajaran sampai selesai di kelas.				
47	Saya ikut membolos jika di ajak oleh teman-teman kelompok.*				
48	Saya memperhatikan guru menjelaskan di kelas.				
49	Saya ikut teman-teman kelompok bermain HP di kelas saat ada guru di kelas.*				
50	Saya tidak langsung pulang sekolah tetapi nongkrong dulu dengan teman-teman di sekolah.*				
51	Saya rajin datang ke sekolah walaupun terpaksa.				
52	Saya langsung pulang ketika jam pelajaran telah selesai.				

I. DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data berikut dengan benar sesuai dengan keadaan diri anda :

- 4. Nama :
- 5. Jenis Kelamin :
- 6. Cita-cita :

II. PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Jawablah setiap butir pernyataan di bawah ini dengan memberikan pilihan terhadap satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan cara memberikan tanda cheklis (√) pada kolom jawaban yang anda pilih.

- SS** : SANGAT SETUJU
- S** : SETUJU
- TS** : TIDAK SETUJU
- STS** : SANGAT TIDAK SETUJU

ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengerjakan tugas-tugas sekolah yang sulit..				
2	Bila saya mengalami kegagalan, saya akan mencari cara-cara lain untuk mencapai impian saya.*				
3	Bila sepulang sekolah saya merasa kecapekan, saya tidak akan belajar, sekalipun besok ada ulangan.				
4	Saya tidak terlalu peduli dengan prestasi belajar saya.				
5	Saat mendapat nilai jelek dalam ulangan, saya akan berusaha memperbaikinya melalui remedi.*				
6	Saya sering menunda belajar saya selama mungkin.				
7	Saya selalu berusaha dengan gigih walaupun menghadapi tugas yang sulit.*				
8	Ketika mempelajari hal yang baru, saya akan berusaha hingga saya bisa.*				
9	Permasalahan yang sulit saya anggap lebih menarik daripada permasalahan yang sederhana.				
10	Saya berusaha mengerjakan tugas dari guru walaupun terus terasa membosankan.*				
11	Saya merasa terbebani dengan banyaknya tugas yang diberikan guru.				
12	Saya cukup mencontek pekerjaan teman jika ada tugas dari guru.				

13	Saya sering belajar kelompok bersama teman untuk mengerjakan tugas.*				
14	Saya memilih berhati-hati daripada mengalami kegagalan.*				
15	Saat mengetahui resiko yang harus saya terima, membuat saya membatalkan keinginan saya.				
16	Saya akan mempertimbangkan risikonya terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan.*				
17	Saya tidak suka berinisiatif karena takut menghadapi risikonya.				
18	Tugas-tugas berat yang saya hadapi, membuat saya lebih lebih termotivasi lagi untuk bekerja lebih giat.*				
19	Saya menolak mengerjakan pekerjaan yang saya anggap sulit.				
20	Saya tidak begitu peduli jika hasil karya saya lebih buruk dibandingkan teman-teman lain.				
21	Saya yakin dapat dapat mencapai kesuksesan dengan keahlian yang saya miliki.*				
22	Saya lebih suka memilih tugas yang sangat mudah.				
23	Saya ingin mendapat umpan balik atas hasil belajar saya.*				
24	Saya tidak suka mendapat umpan balik, karena takut kecewa.				
25	Komentar negative dari orang lain membuat saya tidak bersemangat dalam belajar.				
26	Pujian dari orang lain membuat saya bersemangat dalam meraih prestasi.*				
27	Jika saya memperoleh prestasi belajar yang baik, itu karena saya bekerja keras untuk memperolehnya.*				
28	Saya akan semakin bersemangat dalam belajar bila saya mendapat nilai bagus.*				
29	Saya merasa sulit mempertahankan prestasi belajar saya bila tidak ada hadiah atau pujian.				
30	Hasil kerja yang telah saya lakukan sangat disukai oleh teman.*				
31	Jika teman mengkritik hasil pekerjaan saya, saya secepatnya akan				

	mengadakan perbaikan.*				
32	Keberhasilan dari hasil karya saya hanyalah suatu kebetulan saja.				
33	Saya tidak menghiraukan masukan yang diberikan teman kepada saya.				
34	Saya tidak bisa menerima masukan dari orang lain.				
35	Saya berharap menjadi siswa berprestasi.*				
36	Saya belajar sebisa saya, tanpa ada target yang jelas.				
37	Saya sudah merencanakan jurusan kuliah saya sejak dini.*				
38	Saya belum menentukan jurusan untuk kuliah karena tidak tahu kompetensi yang saya miliki.				
39	Bila ada materi yang belum saya pahami maka saya bertanya pada teman ataupun guru.*				
40	Saya acuh tak acuh dengan materi yang telah disampaikan guru.				
41	Saya tidak cepat puas dengan apa yang sudah saya peroleh.*				
42	Saya berusaha menyesuaikan waktu pada setiap tugas agar hasil diperoleh secara maksimal.*				
43	Saya merasa puas dengan apa yang telah saya peroleh.				
44	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh agar saya dapat berprestasi.*				
45	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang saya kerjakan.*				
46	Saya sering mengumpulkan tugas tidak tepat waktu .				
47	Saya merasa tidak peduli dengan prestasi belajar saya saat ini.				
48	Saya akan menyelesaikan tugas sesulit apapun sesuai dengan waktu yang ditentukan.*				
49	Saya selalu memiliki inisiatif untuk menghasilkan karya terbaik.*				
50	Saya bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas.				
51	Saya lebih senang mengerjakan tugas daripada berkumpul bersama teman.*				
52	Saya yakin bisa mencapai apa yang saya inginkan tanpa bantuan orang				

	lain.*				
53	Saya antusias menyelesaikan tugas yang sesuai keahlian saya.*				



Konformitas Teman Sebaya

Responden	Aitem Pernyataan																																																				SKOR			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52				
1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	2	181		
2	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	173			
3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	186					
4	4	3	4	3	3	3	1	3	4	1	4	4	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	167		
5	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	181		
6	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	161			
7	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	178		
8	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	168		
9	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	1	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	172		
10	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	169			
11	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	175		
12	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	176	
13	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	1	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	174		
14	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	174		
15	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	2	4	2	172	
16	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	2	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	2	169		
17	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	2	2	1	2	4	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	168			
18	3	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	4	2	3	3	3	167			
19	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	1	2	1	3	3	2	4	2	4	3	3	167			
20	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	1	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	175
21	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	1	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	180				
22	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	171
23	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	175
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	187	
25	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	176		
26	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	180	
27	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	187		
28	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	170		
29	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	141	
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	166	
31	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	171		
32	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	1	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	164		
33	4	1	1	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	174		
34	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	2	2	3	1	4	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	167		
35	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	2	163	

41	3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 2 3 3 3 3 2 3 3 3 2 3 3 2 4 4	168
42	3 4 4 1 4 4 3 3 4 3 4 4 1 4 3 3 4 3 3 4 4 4 3 3 3 4 3 4 3 4 1 3 4 2 3 4 1 3 4 3 3 2 4 2 3 4 4 4 3 2 4 3	167
43	2 4 3 2 4 3 2 1 3 1 2 4 1 3 3 2 3 2 1 4 4 4 4 3 3 2 2 1 3 2 1 1 3 1 2 3 2 1 3 3 3 2 3 2 4 3 2 4 4 3 4 3	135
44	3 3 4 4 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 1 3 3 3 2 3 3 3 3 1 3 3 2 3 4 3 3 3 2 3 4 3 3 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 3	163
45	4 2 3 4	197
46	4 4 4 3 4 3 2 3 4 3 3 4 2 4 3 3 4 3 2 4 4 4 3 3 4 4 2 4 1 3 3 3 4 3 3 4 2 3 3 3 3 1 4 2 4 3 3 3 2 3 4 2	163
47	4 2 3 4 4 4 3 1 3 4 3 4 3 4 3 3 4 4 4 3 3 3 2 3 3 3 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 1 3 4 3 3 2 4 3 4 3 4 4 3 3 4 3	172
48	4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 4 4 4 3 4 3 3 4 4 4 3 4 3 3 4 3 4 3 4 3 4 2 4 4 1 1 1 3 2 4 3 3 3 2 3 3	171
49	4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 4 4 3 3 3 3 3 2 4 4 3 3 3 2 3 2 4 3 2 4 4 3 3 3	176
50	3 4 4 3 4 4 3 3 4 3 4 4 3 4 1 3 4 3 3 4 4 4 3 3 4 4 3 4 3 4 3 3 4 3 3 3 2 3 4 4 4 2 3 2 4 4 2 4 2 3 4 4	174
51	3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 4 1 4 3 3 4 2 4 2 3 4 3 3 3 3 4	166
52	3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 4 3 3 2 4 3 3 3 3 3 3 3 4 3	155
53	3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 2 2 3 4 3 3 2 4 2 3 3 3 4 2 3 4 3	151
54	2 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 2 2 3 2 2 2 2 3 2 3 2 3 3 2 4 4 4 3 4 2 4 4 4 4 4 3 4 4	154
55	3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 4 4 2 3 1 4 3 4 3 1 2 4 3 1 3 2 4 2 1 3 1 1 4 1 4 4 3 3 2 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3	152
56	3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 4 4 2 3 1 4 3 4 3 1 2 4 3 1 3 2 4 4 2 1 3 1 1 4 1 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4	163
57	3 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 4 4 1 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 2 2 4 3 4 4 4 2 3 3 2 4 4 3 2 1 4 2 4 1 2 2 3 1 1 4	158
58	3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 4 2 3 4 2 2 2 4 4 1 2 3 4 2 4 3 3 1 2 3 1 2 4 2 3 4 4 3 2 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4	157
59	3 2 4 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 3 4 1 2 4 2 3 4 3 3 2 2 4 4	180
60	3 3 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 4 2 2 4 3 4 3 3 3 4 4 3 3 3 2 3 2 3 3 3 3 3 3 4 2 2 3 4 3 3 2 4 2 4 3 3 3 3 2	159
61	3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 3 3 2 3 2 3 4 3 3 2 4 2 3 4 4 4 4 3 4 4	160
62	4 4 3 2 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 2 4 3 3 3 4 2 4 2 3 1 3 3 2 3 2 3 3 4 4 4 2 4 3 3	172
63	3 3 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 1 4 4 4 4 1 3 2 3 3 3 4 2 4 3 3	187
64	4 4 3 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 1 4 3 3 3 1 3 2 4 4	176
65	3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 4 3 3 3 4 3 3 4 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 3 4 4 4 4 4 3 2 4 1 3 4 3 4 3 4 3 3	180
66	4 4 4 4 4 4 4 1 4	190
67	4 4 3 3 3 3 3 1 3 3 2 3 3 3 1 3 3 3 2 3 3 2 4 2 2 3 3 3 3 3 3 3 1 2 2 3 3 3 4 4 3 3 2 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3	151
68	3 4 3 2 3 3 2 1 4 1 2 2 3 2 4 4 2 3 2 3 3 3 2 2 3 4 2 4 2 3 1 1 3 2 1 4 2 1 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 1 3 3 3	135
69	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 1 4 3 3 3 4 4 2 4 4 3 4 4 4 3	164
70	3 3 3 3 3 4 3 1 2 2 4 4 2 3 2 1 4 2 2 4 3 4 3 2 3 4 2 3 1 4 4 2 4 1 3 3 2 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 4 3	150
71	3 3 3 3 3 4 3 3 4 4 3 4 3 4 4 2 3 1 4 3 4 4 4 3 3 3 4 3 4 2 4 4 1 3 4 2 2 2 3 4 3 2 3 2 3 3 3 3 2 2 3 4	160
72	1 3 4 2 4 2 2 3 4 3 3 4 3 3 3 2 2 2 3 3 4 3 1 2 4 3 1 3 2 4 2 1 3 1 1 4 2 2 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 2 2 3 3	140
73	3 2 3 1 2 3 1 1 4 3 3 3 2 4 3 2 4 3 3 2 4 4 2 3 4 3 3 4 1 4 1 2 2 2 2 3 1 1 4 4 3 3 3 2 4 4 3 4 4 4 4 3	147
74	4 4 2 3 3 3 3 4 2 3 4 4 4 4 2 2 4 3 4 3 3 3 3 3 4 2 4 4 3 3 4 3 3 4 3 4 4 3 3 3 3 3 4 2 4 3 4 3 3 3 4 4	171
75	3 3 3 2 2 4 3 4 2 3 3 2 3 2 2 3 2 2 3 3 2 3 3 1 3 2 2 1 3 3 4 3 3 3 4 1 2 2 4 3 4 3 4 1 3 3 3 3 3 2 3	141
76	4 3 3 2 2 1 2 1 2 2 3 3 3 3 1 1 3 2 2 3 2 2 4 3 1 2 2 4 2 1 3 2 2 4 2 2 1 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3	128
77	3 4 3 3 1 1 3 4 3 3 2 1 2 3 4 3 3 3 4 3 3 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 2 3 3 3 3 4 2 4 3 4 3 3 4 4 3	163
78	3 2 4 3 3 3 3 4 2 1 3 3 1 3 3 2 3 2 2 4 1 3 3 3 2 2 3 3 2 2 1 2 1 2 2 2 2 3 4 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 3 3	140
79	3 3 3 1 3 3 4 3 2 3 1 2 2 4 3 3 3 3 3 3 3 1 2 3 3 2 2 4 4 2 3 1 3 2 2 3 2 3 3 4 3 2 4 4 3 3 3 4 4 3 3	147
80	4 4 2 2 3 3 4 3 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 2 3 3 2 3 3 2 4 3 3 3 4 3 4 4 4 3 4 3 4 3 3 2 4 3 3 3 4 3 2 3 4 4	169

81	3	3	3	1	2	1	3	2	2	4	3	3	4	3	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	1	2	3	3	4	1	3	2	4	2	1	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	138		
82	4	3	3	1	2	1	3	4	2	3	4	4	2	3	3	1	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	2	1	1	3	1	1	4	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	137			
83	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	169			
84	3	2	2	1	1	3	3	2	4	2	1	2	1	2	4	3	2	2	3	4	1	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	132			
85	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	1	2	3	4	3	3	4	1	2	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	164		
86	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	4	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	2	4	4	3	1	1	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	134		
87	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	4	4	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	151		
88	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	3	1	3	4	3	1	3	2	3	3	2	4	4	2	3	1	3	3	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	162		
89	1	1	2	2	2	2	2	4	3	4	1	3	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	128		
90	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	1	3	2	2	4	3	3	3	111			
91	4	4	2	1	4	2	2	4	1	2	3	4	1	3	2	2	4	2	3	4	2	2	2	4	3	4	3	2	1	2	1	2	2	2	1	4	1	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	140			
92	2	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	4	3	4	3	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	125		
93	4	3	4	3	3	1	3	2	2	3	2	2	4	3	1	2	4	3	1	3	2	2	2	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	1	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	152		
94	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	1	3	2	4	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	144		
95	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	158			
96	4	3	1	3	2	1	1	2	1	2	3	4	2	3	4	3	2	1	3	4	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	131	
97	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	170			
98	4	3	1	3	3	1	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	1	1	2	1	3	4	3	1	2	4	2	3	4	4	2	1	3	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	148		
99	3	2	4	2	4	3	1	1	3	1	2	2	4	3	2	4	3	1	2	2	1	2	3	3	1	1	1	2	4	3	3	2	4	1	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	136			
100	3	4	2	1	2	2	3	1	3	3	4	1	4	3	1	2	2	1	3	1	1	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	1	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	139		
101	3	4	3	2	2	1	3	1	3	2	4	3	2	1	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	1	2	3	1	4	1	2	1	2	2	2	1	4	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	141		
102	1	2	1	3	3	1	1	2	2	4	2	3	3	1	3	3	1	1	4	2	3	3	1	1	3	2	4	3	2	1	2	2	4	3	1	3	3	1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	131		
103	3	4	1	4	2	3	4	3	3	1	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	3	4	1	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	3	1	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	148	
104	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	2	1	1	1	2	4	1	4	2	4	4	2	1	3	1	3	2	4	2	4	1	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	147	
105	3	3	3	4	3	1	4	2	2	3	1	1	1	3	3	1	3	3	4	4	2	4	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	4	2	4	1	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	142		
106	3	4	3	1	3	1	2	1	3	1	3	3	4	3	1	2	4	3	4	4	2	2	4	4	3	1	2	3	4	3	2	1	4	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	151		
107	3	4	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	4	2	2	4	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	141			
108	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	114			
109	3	4	2	2	3	2	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	149		
110	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	1	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	150			
111	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	178
112	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	153	
113	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	164
114	2	1	3	3	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	134		
115	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	165	
116	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	153		
117	2	4	4	1	3	2	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	1	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	151		

121	3 2 4 1 4 3 2 3 4 4 3 3 3 2 3 4 1 3 1 3 3 3 2 3 2 2 2 3 3 4 3 4 4 2 3 4 3 3 4 4 4 2 4 3 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4	161
122	4 3 3 1 3 1 3 3 3 4 4 3 3 2 3 4 3 2 2 4 3 1 3 3 2 1 2 2 3 2 3 4 3 2 3 4 4 4 3 3 2 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3	151
123	4 3 3 1 3 3 3 4 4 3 2 4 4 2 4 3 3 4 2 3 4 1 2 1 2 1 2 2 3 2 4 4 3 2 4 3 2 3 4 4 4 2 4 3 3 4 4 4 3 4 4	157
124	3 2 3 1 4 2 3 3 3 3 2 3 3 2 4 4 4 4 4 3 4 2 3 4 3 2 2 4 3 2 4 4 3 2 4 2 2 4 4 3 3 3 4 2 4 3 3 4 3 4 3	160
125	3 3 3 2 4 3 4 3 4 3 3 3 4 3	162
126	4 3 4 3 2 1 3 3 4 4 2 3 3 3 3 2 2 2 3 2 2 3 3 2 3 4 4 3 3 4 4 2 3 3 2 4 4 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3	151
127	4 2 3 1 2 1 3 3 2 4 2 4 3 3 2 4 3 3 2 1 4 2 3 1 2 2 3 3 3 4 4 3 3 2 4 3 4 3 4 3 4 2 4 3 4 4 4 3 2 4 4 3	153
128	2 4 3 1 3 2 3 3 4 4 2 3 3 2 4 4 2 2 2 4 3 2 1 2 2 2 4 2 3 3 4 3 3 1 4 3 4 4 4 4 4 3 4 2 4 4 4 3 3 3 4 4	157
129	4 3 4 1 3 2 4 4 4 4 3 3 4 3 4 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 1 4 4 2 3 4 4 3 4 4 2 2 4 4 4 4 3 2 4 3 3 3 4 3 3 4 4 3	171
130	3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 2 2 4 2 2 4 4 2 3 4 4 3 3 3 2 2 4 2 3 2 3 2 2 2 4 3 2 4 4 4 4 2 4 3 4 3 4 3 3 4 4 3	159
131	3 3 3 2 3 2 3 3 3 4 2 2 3 3 2 4 4 2 2 3 3 3 4 4 2 2 4 2 3 3 3 3 3 2 3 4 3 3 4 3 4 3 3 2 3 3 3 3 3 2 4 3	153
132	4 3 3 2 3 2 3 3 4 3 3 3 4 4 4 3 3 4 1 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 3 4 4 4 3 4 3 3 2 4 3 3 4 4 3 3 4 3	169
133	4 3 3 2 4 2 3 4 3 4 2 3 4 3 4 3 4 3 3 4 3 3 3 3 4 3 4 4 3 3 3 4 3 4 4 3 3 4 3 4 3 3 4 3 3 4 4 3 3 3 4 3	170
134	3 2 3 2 3 2 3 4 4 4 3 3 4 3 4 3 4 3 3 2 3 3 3 3 2 2 3 2 3 3 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 2 3 3 4 3 4 3	163
135	4 3 4 4 4 4 3 4 3 3 4 3 4 4 3 4	192
136	4 3 4 3 4 3 4	179
137	4 3 3 2 4 3 4 3 3 3 3 2 4 3	167
138	4 3 3 2 4 2 3 3 3 3 2 2 4 2 4 2 3 3 4 3	166
139	4 3 3 2 3 2 3 2 3 4 2 3 3 4 3 1 2 4 4 2 2 3 2 2 4 3 2 3 3 3 3 4 3 2 3 4 2 3 4 3 3 2 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3	152
140	3 4 3 1 4 2 3 3 4 4 2 3 3 3 4 3 3 4 2 4 4 2 3 2 3 3 3 3 4 3 3 4 3 4 4 3 3 3 4 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 4 4 3	164
141	3 3 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 1 3 3 2 3 3 2 3 3 3 4 4 3 3 3 2 3 3 4 3 3 3 2 4 3 3 3 4 3 3 3 2	164
142	3 4 3 3 3 2 3 2 4 4 3 3 4 3 3 3 2 2 3 3 3 2 2 2 3 2 2 2 3 4 3 3 3 2 3 2 2 3 3 4 4 3 4 2 3 4 3 4 3 3 4 2	152
143	4 3 3 3 4 1 3 3 3 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 2 4 4 3 3 4 4 2 3 3 4 3 3 4 4 3 3 4 3	167
144	4 3 3 2 4 1 3 4 2 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 3 3 3 4 3 3 2 4 4 2 3 4 3 2 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3	170
145	3 4 3 3 4 2 3 3 3 4 2 4 3 3 3 3 4 2 4 3 4 2 4 4 2 1 3 2 4 4 3 4 3 2 4 2 2 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 3 2 3 4 3	160
146	3 4 4 3 4 1 3 3 3 4 2 3 3 2 3 4 4 3 2 3 4 2 2 4 2 2 2 3 4 4 4 4 3 2 3 3 4 4 4 4 4 3 4 3 4 4 3 3 3 2 4 3	165
147	4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 4 3	161
148	4 3 3 4 4 2 3 3 3 3 1 4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 3 2 4 3 4 3 4 3 3 3 3 2 4 4 3 4 3 2 3 3	167
149	3 3 3 2 3 3 3 3 2 3 3 2 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 4 2 3 3 3 3 3 2 4 4 3 3 3 4 3 2 3 2 3 2 3 4 3 4 3 3 3 4	158
150	4 3 3 2 4 2 3 4 4 4 3 2 4 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 4	177
151	3 3 3 2 3 2 4 3 2 4 4 3 4 3 4 4 3 3 3 2 1 3 3 3 1 3 4 1 3 4 3 4 3 3 1 2 3 4 4 3 3 2 4 2 3 2 3 4 3 3 4 3	154
152	4 3 3 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 3 3 3 4 2 3 4 2 3 3 3 4 3 3 4 3	173
153	4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 3 3 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 4 4 4 3 2 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 3 4 2 3 4 4 3 3 3 4 3	182
154	3 3 3 1 4 2 4 3 3 3 2 3 4 2 3 3 3 4 3 4 4 2 4 2 3 2 3 2 3 2 4 4 3 2 4 2 4 3 4 4 4 3 3 4 4 3 2 4 3 3 3 4	161
155	4 3 3 2 4 3 4 3 4 4 3 3 4 3 3 4 4 3 4 4 4 3 4 3 2 2 4 3 3 3 3 4 3 2 4 4 3 3 4 3 4 3 4 2 4 4 4 4 4 3 4 2	175
156	4 1 1 1 3 2 4 3 3 3 2 3 3 4 4 4 2 3 4 4 2 3 3 3 2 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 2 4 3	159
157	3 3 3 2 3 2 4 3 2 4 4 3	158
158	4 4 4 2 3 2 4 4 2 4 2 3 4 4 4 2 4 2 4 2 1 3 3 3 1 2 3 2 4 4 3 3 3 3 3 3 1 4 4 3 3 2 4 3 4 3 4 3 3 4 4 3	160
159	3 3 4 2 4 2 3 4 3 3 3 3 3 4 3 3 4 2 3 4 4 3 3 3 2 2 3 3 3 3 4 4 3 4 2 3 4 4 3 3 4 3 3 3 4 3 3 4 4 3 4 3	167
160	4 3 3 2 4 3	168

161	4 3 3 2 4 2 3 3 3 4 2 3 4 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 4 2 4 3 4 3 4 4 4 3 3 3 4 2 3 3 3 4 3 4	162
162	4 4 4 3 4 2 4 4 4 4 4 3 4 4 3 3 4 4 4 3 4 2 3 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 4 4	185
163	4 3 3 2 4 3 3 3 3 4 3 3 4 3 3 4 4 2 3 4 4 3 4 4 3 2 4 3 3 3 3 4 3 2 4 4 3 4 4 4 4 2 4 3 3 2 3 3 3 4 4 3	171
164	4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 4 4 3 3 4 3 3 4 4 3 3 4 4 4 4 4 3 4 2 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3	186
165	4 3 2 1 4 2 4 1 2 2 3 1 1 4 2 3 2 2 3 2 4 4 1 4 4 4 3 3 4 2 3 3 3 2 2 3 3 4 4 3 3 2 4 3 3 4 3 4 3 3 3 4	150
166	4 4 3 2 4 3 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 4 3 3 4 4 4 3 3 3 4 3 4 3 2 4 3 3 3 3 3 4 4 4 3	181
167	3 4 1 2 4 2 3 4 3 3 2 2 4 4 4 3 3 3 4 4 4 2 4 4 3 4 4 4 4 3 3 4 3 2 4 4 2 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 3 3 4 4	173
168	4 3 3 2 4 2 4 3 3 3 3 3 3 2 3 4 3 2 3 3 3 3 3 3 2 2 4 3 4 4 3 3 4 2 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 3 3 3 4 4 4 4 3	161
169	4 3 3 2 4 2 3 4 4 4 4 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 4 4 4 4 3 4 4 4 3 4 4 4 4 4 3 4 4	184
170	4 4 4 2 4 2 4 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 1 3 3 4 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 3 3 4 4 3 3 4 4 3 4 4 3	172
171	4 4 4 1 3 2 3 3 3 4 2 4 3 3 4 4 3 3 3 3 4 3 3 2 3 1 3 3 4 3 3 2 4 3 3 3 1 3 4 3 3 2 4 3 3 4 4 3 3 3 4 3	160
172	3 3 3 1 3 2 4 4 3 3 2 3 4 2 3 3 4 3 2 3 3 3 4 2 2 2 4 3 4 2 3 3 3 2 4 3 4 3 3 4 4 2 4 3 3 4 4 3 3 3 3 3	158
173	4 4 3 2 4 1 3 4 3 4 3 4 3 3 3 4 3 4 3 3 4 2 4 3 2 1 3 3 4 2 3 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 4	168
174	4 3 4 2 4 2 4 3 3 3 2 4 4 2 3 3 3 3 3 4 4 2 3 3 2 2 2 2 4 2 3 3 3 2 4 2 2 3 4 4 3 2 4 2 3 3 3 3 3 2 4 3	154
175	4 3 3 2 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 4 2 3 4 4 3 4 3 2 2 4 3 3 3 3 4 3 2 4 4 3 3 3 3 4 3 4 2 4 3 3 3 4 3 4 3	169
176	3 3 3 3 3 3 3 2 3 1 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 4 4 3 2 4 4 3 3 3 4 3 3 4 4	155
177	3 3 3 4 4 2 4 4 3 4 4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 3 2 4 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 3 4 3 3 3 3 4 3 4 4 2 4 3 3 4 4 4 3 3	176
178	3 3 3 3 3 3 3 4 4 3 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3 2 4 4 4 4 3 3 3 3 3 4 3 4 3 3 3 4 3 4 3 3 3 4 4 2 3 3 3 4 3 3 4 3	170
180	3 4 3 2 3 2 3 3 3 2 2 3 4 3 3 3 4 4 3 3 3 4 4 4 3 4 3 3 4 4 3 3 3 4 3 3 3 2 3 2 3 2 4 3 3 4 3 3 3 3 3	163
181	3 3 3 3 4 3 3 3 3 2 2 3 3 3 4 4 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 4 4 3 4 4 3 4 4 2 3 3 3 3 4	160
182	4 4 3 3 3 2 4 4 3 4 4 4 4 3 3 4 4 4 4 4 3 2 4 3 3 3 4 2 4 4 3 4 3 4 4 4 4 3 4 4 3 3 4 2 4 3 3 4 3 3 4 3	180
183	3 3 3 3 4 2 4 3 4 3 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 4 4 3 4 3 4 4 3 4 4 3	174
184	4 3 4 3 4 1 3 3 3 3 3 2 3 3 4 4 2 3 4 3 2 4 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 4 4 3 3 4 2 4 3 3 4 3 3 4 3 3 4 3	169
185	3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 3 3 2 3 3 3 3 3 3 2 3 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 2 4 3 4 4 4 4 4 4	163
186	3 3 3 3 4 2 4 3 4 3 3 4 4 3 4 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 4 2 4 3 3 3 4 3 3 3	169
187	4 2 3 3 4 3 4 3 3 4 4 4 3 3 3 3 4 3 2 3 4 4 2 3 3 2 4 4 4 2 3 4 4 3 3 2 2 3 4 3 3 2 4 3 4 2 3 3 3 3 3 3	164
188	3 4 3 2 4 4 4 3 3 3 4 4 3 3 3 4 3 3 4 3 3 3 2 3 3 3 4 3 3 4 3 4 4 4 3 3 3 4 4 2 3 3 3 2 3 3 3 3 4 4 4 2	169
189	4 3 3 2 4 3 3 3 4 3 2 3 4 4 3 2 4 3 3 4 3 2 3 3 3 4 4 2 4 3 3 3 3 4 2 3 2 4 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 3 4 4 4	169
190	4 3 4 2 3 3 4 4 4 4 3 4 4 3 3 3 3 4 3 3 3 4 2 4 3 3 4 4 4 4 4 3 3 2 2 3 4 3 4 4 3 3 4 3 4 3 4 4 4 4 4 3	178
191	3 3 4 1 3 3 3 3 3 3 3 4 3 3 3 4 3 3 3 4 3 2 3 3 4 4 3 3 4 4 4 3 2 4 4 4 3 4 4 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4	175
192	4 3 4 2 3 4 3 4 4 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4 3 4 2 4 3 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 3 1 4 3 4 2 3 3 4 4 3 3 3 3	178
Jumlah		31008



LAMPIRAN E
HASIL ANALISIS REGRESI ANTARA KONFORMITAS TEMAN
SEBAYA DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KonformitasTemanSebaya	MotivasiBerprestasi
N		193	193
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	162,77	158,55
	Std. Deviation	19,500	16,777
	Absolute	,091	,076
Most Extreme Differences	Positive	,052	,051
	Negative	-,091	-,076
Kolmogorov-Smirnov Z		1,268	1,057
Asymp. Sig. (2-tailed)		,180	,214

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MotivasiBerprestasi * KonformitasTemanSebaya	193	100,0%	0	0,0%	193	100,0%

Report

MotivasiBerprestasi

KonformitasTemanSebaya	Mean	N	Std. Deviation
100	167,00	1	.
106	152,00	1	.
112	183,00	1	.
115	136,00	1	.
117	164,00	1	.
120	166,00	2	41,012
123	174,00	1	.
124	163,00	1	.
125	147,00	1	.
126	147,00	1	.
127	129,00	1	.
128	144,00	1	.
129	158,00	2	9,899
130	163,75	4	26,298
131	164,00	1	.
132	185,00	1	.
133	173,00	1	.
137	146,00	1	.
138	175,00	1	.
140	176,00	2	12,728
141	154,40	5	23,480
142	172,00	2	5,657
143	181,00	1	.

145	159,50	2	16,263
146	131,00	1	.
147	155,00	1	.
149	160,00	1	.
150	139,00	1	.
151	146,50	2	13,435
152	160,00	4	12,302
153	153,00	4	12,728
154	173,50	2	17,678
155	147,50	2	4,950
156	159,50	4	18,376
157	153,00	3	20,075
158	170,00	4	4,243
159	153,00	3	13,892
160	147,50	10	14,050
161	155,00	2	32,527
162	151,75	4	31,181
163	153,50	2	27,577
164	158,00	4	18,385
165	155,00	6	14,367
166	182,00	3	21,517
167	153,00	6	19,920
168	189,50	2	19,092
169	163,00	10	14,008
170	144,80	5	20,584

171	148,33	3	29,160
172	172,00	1	.
173	152,67	3	16,042
174	148,50	2	24,749
175	160,50	4	8,888
176	159,00	6	17,686
177	161,33	6	12,323
178	141,67	3	5,132
179	161,67	6	12,242
180	160,67	6	8,710
181	148,40	5	7,301
182	159,00	2	11,314
183	163,00	1	.
184	157,00	1	.
185	156,25	4	12,500
186	166,75	4	9,215
188	154,00	1	.
189	164,00	1	.
190	171,67	3	19,035
191	167,25	4	4,992
195	163,67	3	13,614
196	177,00	2	2,828
Total	158,55	193	16,777

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	19703,499	69	285,558	1,023	,050
MotivasiBerprestasi * KonformitasTemanSe baya	Between Groups	30,193	1	30,193	9,108	,001
	Linearity					
	Deviation from Linearity	19673,306	68	289,313	1,036	,026
	Within Groups	34340,283	123	279,189		
	Total	54043,782	192			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
MotivasiBerprestasi * KonformitasTemanSebaya	,324	,104	,604	,365

Correlations

Correlations

		KonformitasTemanSebaya	MotivasiBerprestasi
KonformitasTemanSebaya	Pearson Correlation	1	,324
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	193	193
MotivasiBerprestasi	Pearson Correlation	,324	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	193	193



LAMPIRAN F
SURAT KETERANGAN PENELITIAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 401 /FPSI/01.10/ X/2020
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 6 Oktober 2020

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Beringin
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Nona Humairah
NPM : 168600116
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di SMK Negeri 1 Beringin, Jl. Pendidikan No. 3, Emplasmen Kualanamu, Kec. Beringin, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara guna penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa di SMK Negeri 1 Beringin".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih..

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 BERINGIN
Jalan Pendidikan No. 3 Kecamatan Beringin 20552 Telp. (061)-7954947 Kab. Deli Serdang
Email : smkn1.beringin@yahoo.com, Website : www.smkn1beringin.sch.id
NPSN : 10261468, NSS : 531070117025

Nomor : 422/434/SMKN.01/SK/2020 Kuala Namu, 15 Oktober 2020
Lamp : --
Hal : Surat Keterangan

SURAT KETERANGAN

Berdasarkan surat Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor : 401/FPSI/01.10/X/2020, tertanggal 06 Oktober 2020 tentang Permohonan Izin Pengambilan Data, inaka dengan ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beringin menerangkan bahwa :

No	Nama	NPM	Judul Skripsi
1.	Nona Humairah	168600116	" Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMK Negeri 1 Beringin".

telah melaksanakan Pengambilan Data di SMK Negeri 1 Beringin Tahun Pelajaran 2020/2021 mulai tanggal 08 - 15 Oktober 2020, dan mahasiswa tersebut telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala SMK Negeri 1 Beringin
H. YAS, M.Pd
NIP. 19660213 199103 1 018